

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR CAHAYA BINAWERDI
TAHUN 2025**



**Jl. Merta Sari No. 5, Lingkungan Pengubengan Kangin, Kelurahan
Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung,
Provinsi Bali
TELEPON: 0361-735699**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	41
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	51
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	52

Kata Pengantar

Sesuai POJK No.23 Tahun 2024, tentang pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan transparansi kondisi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, bahwa BPR wajib menyampaikan Laporan Berkala tahunan berupa Laporan Tahunan yang memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR dalam kurun waktu satu tahun. Maka PT. BPR Cahaya Binawerdi menyampaikan laporan tahunan 2025, yang mana laporan perkembangan usaha merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Direksi sebuah perusahaan sebagai wujud atas pertanggungjawaban dalam melaksanakan operasional perusahaan dalam suatu periode satu tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat..

Pada tahun 2025, atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR Cahaya Binawerdi. Namun demikian, BPR Cahaya Binawerdi mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024. Secara kinerja keuangan, PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatatkan pertumbuhan tahun 2025 dari tahun 2024 sebagai berikut: Total aset tumbuh sebesar 6,99%, Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 11,56% menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 1,38% dan deposito tumbuh sebesar 10,53%. Pencapaian Laba Tahun 2025 meningkat 193,53% dari tahun 2024. Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan dari tahun 2024 sebesar 13,05% menjadi 7,86% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat rasio yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 31,13%, Rentabilitas PT. BPR Cahaya Binawerdi Tahun 2025 mengalami perbaikan dari tahun 2024, dengan ROA sebesar 1,81%, BOPO sebesar 82,03%, dan Net Interest Margin (NIM) sebesar 4,95%. Dan diharapkan untuk tahun yang akan datang, akan semakin membaik.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, PT. BPR Cahaya Binawerdi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PT. BPR Cahaya Binawerdi juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT. BPR Cahaya Binawerdi.

Ikhtisar Keuangan

PT. BPR Cahaya Binawerdi | Tahun 2025

Kinerja Laporan Keuangan

Kredit yang Diberikan

Rp41.819.984.805

Pendapatan Operasional

Rp11.787.878.261

Beban Operasional

Rp9.669.704.164

Pendapatan Non Operasional

Rp400.000

Beban Non Operasional

Rp142.597.298

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rp1.566.420.057

Rasio Keuangan Utama

KPMM

31,34%

NPL Neto

4,36%

NPL Gross

7,86%

ROA

1,81%

BOPO

82,08%

NIM

4,95%

LDR

36,99%

Cash Ratio

20,96%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Cahaya Binawerdi berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Kabupaten Badung dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR Cahaya Binawerdi tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR Cahaya Binawerdi juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR Cahaya Binawerdi terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR Cahaya Binawerdi pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR Cahaya Binawerdi juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.



Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 11,56% atau sebesar Rp. 4.333.002.253 secara tahunan. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR Cahaya Binawerdi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2025, antara lain:

1) Realisasi posisi keuangan tahun 2025 mengalami pertumbuhan dan rencana bisnis tercapai:

- **Kredit Yang Diberikan** terealisasi 100,32% atau surplus 0,32% yaitu dari rencana Rp.41.686.982.552, terealisasi Rp.41.819.984.805. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 maka kredit yang diberikan di tahun 2025 tumbuh sebesar 11,56% atau sebesar Rp. 4.333.002.253.
- **Tabungan** terealisasi sebesar 97,42% atau minus 2,58% yaitu dari rencana sebesar Rp.55.704.094.550, terealisasi Rp.54.268.781.531. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 maka tabungan di tahun 2025 tumbuh sebesar 1,38% atau Rp.740.377.991.
- **Deposito** terealisasi sebesar 105,59% atau surplus 5,59% yaitu dari rencana sebesar Rp.46.105.440.000 terealisasi Rp.48.681.740.000. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 maka deposito di tahun 2025 tumbuh sebesar 10,53% atau sebesar Rp. 5.376.677.991.
- **Laba Rugi** terealisasi Laba sebesar 135,55% atau surplus 35,55% yaitu dari rencana sebesar Rp. 1.155.566.143 terealisasi Rp.1.566.566.143.
- **Aset** terealisasi sebesar 101,70% atau surplus 1,70% yaitu dari rencana sebesar Rp.112.715.405.622 terealisasi Rp.114.631.251.887.. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 maka aset di tahun 2025 tumbuh sebesar 6,99% atau sebesar Rp.7.492.497.073.

2) Realisasi rasio dan pos keuangan:

- a) Rasio KPMM 31,13 % kategori sangat memadai,
- b) Rasio Modal Inti terhadap keseluruhan modal 96,04%,
- c) Rasio modal Inti terhadap asset produktif bermasalah 278,96% tergolong sangat memadai,
- d) Rasio Pembentukan PPKA 100,00% tergolong memadai,
- e) Rasio NPL Net 4,36 % dikategorikan cukup memadai,
- f) Rasio NPL Gross 7,86% di kategorikan Kurang memadai,
- g) Rasio ROA terdapat nilai 1,81% dikategorikan memadai,
- h) Rasio NIM 4,95% kategori kurang memadai,
- i) Rasio BOPO 82,08% tergolong sangat memadai,



j) Cash Ratio 20,96% dinilai memadai,

k) LDR 37,01% dikategorikan memadai, namun rendahnya LDR berpengaruh terhadap rentabilitas BPR terlihat dari NIM yang rendah.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Cahaya Binawerdi masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan dalam penyaluran kredit. Dimana permasalahan utama PT. BPR Cahaya Binawerdi di Tahun 2025 adalah LDR yang masih rendah dan rasio Non Performing Loan (NPL) yang masih tinggi. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR Cahaya Binawerdi memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR Cahaya Binawerdi menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan outstanding kredit dengan ekspansi kredit yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Penyelesaian kredit bermasalah,
3. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
4. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
5. Peningkatan kuantitas SDM melalui rekrutmen marketing kredit dan pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
6. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR Cahaya Binawerdi menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Cahaya Binawerdi juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini



tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR Cahaya Binawerdi berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR Cahaya Binawerdi menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR Cahaya Binawerdi mencakup 4 jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT. BPR Cahaya Binawerdi mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Cahaya Binawerdi juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR Cahaya Binawerdi terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR Cahaya Binawerdi tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR Cahaya Binawerdi termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR Cahaya Binawerdi optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank



PT. BPR Cahaya Binawerdi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Cahaya Binawerdi secara Individu posisi 31 Desember 2025 mendapat penilaian sebagai berikut:

1. Profil Resiko mendapatkan penilaian peringkat 2
2. Tata Kelola mendapat penilaian peringkat 2
3. Rentabilitas tergolong cukup sehat
4. Permodalan tergolong sangat memadai.

Dimana nilai komposit (penjumlahan dari nilai faktor), PT. BPR Cahaya Binawerdi berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Cahaya Binawerdi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT.BPR Cahaya Binawerdi bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR Cahaya Binawerdi juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR Cahaya Binawerdi dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai



dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR Cahaya Binawerdi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025.

Tidak lupa juga kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai PT. BPR Cahaya Binawerdi atas dedikasi dan kerja keras, yang memungkinkan PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR Cahaya Binawerdi, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan para stakeholder. PT. BPR Cahaya Binawerdi berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR Cahaya Binawerdi mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Cahaya Binawerdi; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Cahaya Binawerdi secara berkala.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas.
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Cahaya Binawerdi telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham yang dilaksanakan secara Triwulan dalam evaluasi triwulan. Dewan Komisaris juga melakukan rapat dengan Direksi dalam rangka penyusunan Rencana Bisnis Bank.



Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Cahaya Binawerdi

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu
5. Penyusunan Rencana Bisnis Bank

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan ekspansi kredit sehingga rasio LDR bisa ditingkatkan
2. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
3. Penguatan sistem pengendalian internal
4. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
5. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
6. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi selalu memotivasi Direksi untuk meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi



peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Cahaya Binawerdi di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT. BPR Cahaya Binawerdi memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),



3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Cahaya Binawerdi telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada PT. BPR Cahaya Binawerdi telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.



2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR Cahaya Binawerdi selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR Cahaya Binawerdi dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT. BPR Cahaya Binawerdi dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi memberikan saran/nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR Cahaya Binawerdi agar tidak terjadi fraud sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. PT. BPR Cahaya Binawerdi agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



PT. BPR Cahaya Binawerdi

Jl. Merta Sari No. 5, Lingkungan Pengubengan Kangin,

Kelurahan Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali

Website: www.bprcahayabinawerdi.com Telepon: 0361-735699

Dewan Komisaris PT. BPR Cahaya Binawerdi juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value addedd) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	NI KOMANG AYU SUKRISTINA, SE
	Alamat	JL. KALIMUTU XI N.9 DENPASAR
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Oktober 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	25 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-11/KR.0811/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	26 Agustus 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	UNDIKNAS
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Direktur
	Tanggal Pelatihan	21 Desember 2014
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



2.	Nama	I MADE SUARDIKA SUKANDARISTA SE., MM
	Alamat	JL. TAMAN SARI BUNGA PCP II NO.8 TEUKU UMAR LINGK. PENGUBENGAN KANGIN, KELURAHAN KEROBOKAN KELOD, KECAMATAN KUTA UTARA, KABUPATEN BADUNG, PROVINSI BALI.
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Maret 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	12 Maret 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-17/KO.18/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Februari 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	13 Februari 2010
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Direktur
	Tanggal Pelatihan	19 Februari 2024
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 November 2027



3.	Nama	I KETUT KERTA, SH
	Alamat	JL. RAYA BUMBAK NO. 130 LINGK. ANYAR KELOD KEROBOKAN
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Juli 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Juli 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-201//KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	26 April 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS NGURAH RAI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Komisaris
	Tanggal Pelatihan	16 Mei 2019
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Juli 2028



4.	Nama	DRS. I WAYAN ARDHITA
	Alamat	JL. TRENGGANA NO. 63 DPS. BR/LINGK PAANG TENGAH
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Oktober 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	20 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-11/KR.0811/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	18 Agustus 1988
	Nama Lembaga Pendidikan	IKIP PGRI BALI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Komisaris
	Tanggal Pelatihan	07 September 2015
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 Oktober 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NI MADE WIDARI, SE
	Alamat	JL. GELOGOR CARIK GG. MAWAR NO. 8 GUNUNG PEMOGAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepala Bagian Umum dan SDM
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Oktober 2015
	Surat Pengangkatan No.	255/SKEP/DIR/X/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Maret 2017
2.	Nama	I MADE INDRAWAN
	Alamat	LINGK. GEDE KEROBOKAN KUTA UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Januari 2018
	Surat Pengangkatan No.	296.A/SK.DIR/CBW/I/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Januari 2018
3.	Nama	NI LUH SUDIARTINI
	Alamat	JL. TK PETANU NO. 14 DPS BEKUL PANJER
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepala Bagian Operasional, dan PE. Fungsi Perlindungan Konsumen dan Layanan Pengaduan Nasabah.
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Oktober 2015
	Surat Pengangkatan No.	255/SKEP/DIR/X/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Oktober 2015
4.	Nama	I GEDE EKA INRAWAN, SE
	Alamat	LINGK. PENGUBENGAN KANGIN KEROBOKAN KELOD
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepala Kantor Cabang
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Agustus 2012
	Surat Pengangkatan No.	201/SKEP/KOM/VIII/2012
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Agustus 2012



5.	Nama	NI LUH SUATI, SE
	Alamat	LINGK. KANCIL GG VI NO 3 KEROBOKAN KUTA UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU PPT dan PPPSPM, Pejabat Eksekutif Petugas Pencegahan Kecurangan dalam Laporan, dan Pejabat Eksekutif Strategi Anti Fraud.
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	008/SK-DIR/CBW/KRB/V/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Mei 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I NYOMAN BINDU, SE
	Alamat	LINGK. PENGUBENGAN KANGIN, KEROBOKAN KELOD
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4050000000
	Persentase Kepemilikan	56.32%
	2.	Nama
Alamat		JL. NAGASARI NO. 99 DPS, POH MANIS PENATIH
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp775000000
Persentase Kepemilikan		10.77%
3.		Nama
	Alamat	JL. NAGASARI NO. 99 DPS, POH MANIS PENATIH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp975000000
	Persentase Kepemilikan	13.56%
	4.	Nama
Alamat		JL. TRENGGANA NO. 99 DPS, BR/LINGK PAANG TENGAH, PENATIH
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp609000000
Persentase Kepemilikan		8.46%
5.		Nama
	Alamat	JL. RAYA TUBAN NO. 20 LINGK. PESALAKAN TUBAN
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.09%
6.	Nama	I NYOMAN WIDYANA PUTRA, SP
	Alamat	JL. KEBOIWA NO. 25 BR/LINGK ROBOKAN PADANGSAMBIAN KAJA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.09%
7.	Nama	I PUTU AMBARA PUTRA, S.S
	Alamat	JL. GN. SALAK NO.199 DPS, PADANG SUMBU KAJA, PADANGSAMBIAN KELOD
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.09%
8.	Nama	NI WAYAN RUSNI, BA
	Alamat	JL. DRUPADI XIII NO. 208 X DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp120000000
	Persentase Kepemilikan	1.67%
9.	Nama	I MADE SUTA
	Alamat	JL. TRENGGANA NO. 61 PENATIH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.39%
10.	Nama	PUTU DEDY HERYANTA
	Alamat	JL. TK. PETANU NO.14 DPS, PANJER , DENPASAR SELATAN



Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp62000000
Persentase Kepemilikan	0.86%

11. Nama	I KETUT AGUS SUGIARTA, SE
Alamat	JL. GN BATUKARU GG. I/11, BUSUNG YEH KAUH DENPASAR BARAT
Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp50000000
Persentase Kepemilikan	0.70%

Daftar Ultimate Shareholder

1. Nama Ultimate Shareholder	I NYOMAN BINDU, SE
-------------------------------------	---------------------------



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	86
Tanggal akta pendirian	20 Juli 1991
Tanggal mulai beroperasi	30 April 2002
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	54
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	19 Maret 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0155894
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20 Maret 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.
Tempat kedudukan	Jalan Merta Sari No.5, Lingkungan Pengubengan Kangin, Kelurahan Kerobokan Kelod, Kuta Utara Badung- Bali dan memiliki 1 kantor Cabang beralamat di Jalan Raya Denpasar Gilimanuk, Bajra, Tabanan

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	I Wayan Wirawan, S.E., M.M., CPA

PT. BPR Cahaya Binawerdi adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat Jalan Merta Sari No.5, Lingkungan Pengubengan Kangin, Kelurahan Kerobokan Kelod, Kuta Utara Badung- Bali dan memiliki 1 kantor Cabang beralamat di Jalan Raya Denpasar Gilimanuk, Bajra, Tabanan.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Cahaya Binawerdi adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	11.787.878
Beban Operasional	9.669.704
Pendapatan Non Operasional	400
Beban Non Operasional	142.597
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.975.977
Taksiran Pajak Penghasilan	409.557
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.566.420

PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp11.787.878.261 dan Beban Operasional sebesar Rp9.669.704.164, menghasilkan Laba Operasional sebelum item non-operasional sebesar Rp2.118.174.097. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp400.000, sedangkan Beban Non Operasional sebesar Rp142.597.298, sehingga Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak menjadi Rp1.975.976.799.

Setelah memperhitungkan taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp409.556.742, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan tercapai Rp1.566.420.057.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	72.291.784	-	-	-	1.000.000	73.291.784
Kredit yang Diberikan	34.213.746	-	4.320.937	989.218	2.296.084	41.819.985
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	482.514	-	-	-	-	482.514



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	33.731.232	-	4.320.937	989.218	2.296.084	41.337.471
---	------------	---	-----------	---------	-----------	------------

Jumlah Aset Produktif	106.505.529	-	4.320.937	989.218	3.296.084	115.111.768
------------------------------	--------------------	----------	------------------	----------------	------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,34
Rasio Cadangan terhadap PPKA	95,33
NPL Neto	4,36
NPL Gross	7,86
Return on Assets (ROA)	1,81
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,08
Net Interest Margin (NIM)	4,95
Loan to Deposit Ratio (LDR)	36,99
Cash Ratio	20,96

PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatat total aset produktif sebesar Rp.115.111.768.484 pada akhir tahun. Dari jumlah tersebut, penempatan pada bank lain sebesar Rp.73.291.783.679 dan kredit yang diberikan sebesar Rp. 41.819.984.805. Dari aktiva yang ditempatkan pada bank lain sebesar Rp.72.291.783.679 memiliki kualitas Lancar dan sebesar Rp.1.000.000.000 berada dalam kualitas Macet. Sedangkan dari total kredit yang diberikan yang berjumlah Rp.41.819.984.805, sebesar Rp. 34.213.745.724 memiliki kualitas Lancar, sebesar Rp. 4.320.937.180 memiliki kualitas Dalam Perhatian Khusus, sebesar Rp.989.217.560 memiliki kualitas Kurang Lancar, dan sebesar Rp.2.296.084.341 memiliki kualitas Macet. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 31,34 %, tergolong sangat memadai. NPL Gross sebesar 7,86 % berada pada peringkat cukup sehat dan NPL Neto 4,36 % berada pada peringkat sehat. Dari segi Rentabilitas, ditunjukkan dari: Return on Assets (ROA) sebesar 1,81 % berada pada peringkat memadai dan Net Interest Margin (NIM) 4,95 % masih dibawah atau pada peringkat kurang memadai, sementara BOPO 82,08 % menunjukkan efisiensi operasional yang sangat memadai. Dari segi Likuiditas, ditunjukkan dari: Loan to Deposit Ratio (LDR) 36,99 % dan Cash Ratio 20,96 % yang menunjukkan bahwa bank sehat secara likuiditas.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	7,86
---------------	-------------

NPL Neto (%)	4,36
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Pada tahun 2025 rasio NPL Gross PT. BPR Cahaya Binawerdi mengalami penurunan dari tahun 2024 yaitu turun 13,05% menjadi 7,86%. Namun Rasio NPL PT. BPR Cahaya Binawerdi di akhir tahun 2025



masih tergolong cukup tinggi dengan rasio NPL Gross sebesar 7,86% dan NPL Netto sebesar 4,36%.

Penyebab utama bermasalahnya kredit tersebut adalah dari faktor internal karena kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit seperti adanya kelemahan analisa kredit, dan juga disebabkan dari faktor eksternal karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa debitur mengalami kebangkrutan atau penurunan kemampuan bayar sehingga kredit menjadi bermasalah.

Langkah Penyelesaian:

Adapun langkah-langkah PT. BPR Cahaya Binawerdi dalam menyelesaikan kredit bermasalah telah dituangkan dalam action plan penyelesaian kredit, dengan langkah penyelesaian sebagai berikut:

1. Restrukturisasi untuk kredit yang masih memiliki prospek pembayaran
2. Penyelesaian kredit baik melalui jalur non litigasi (kekeluargaan) maupun litigasi (Eksekusi melalui Pengadilan maupun Lelang agunan).

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **5,11%** dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Cahaya Binawerdi, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Cahaya Binawerdi tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
- 6.



Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

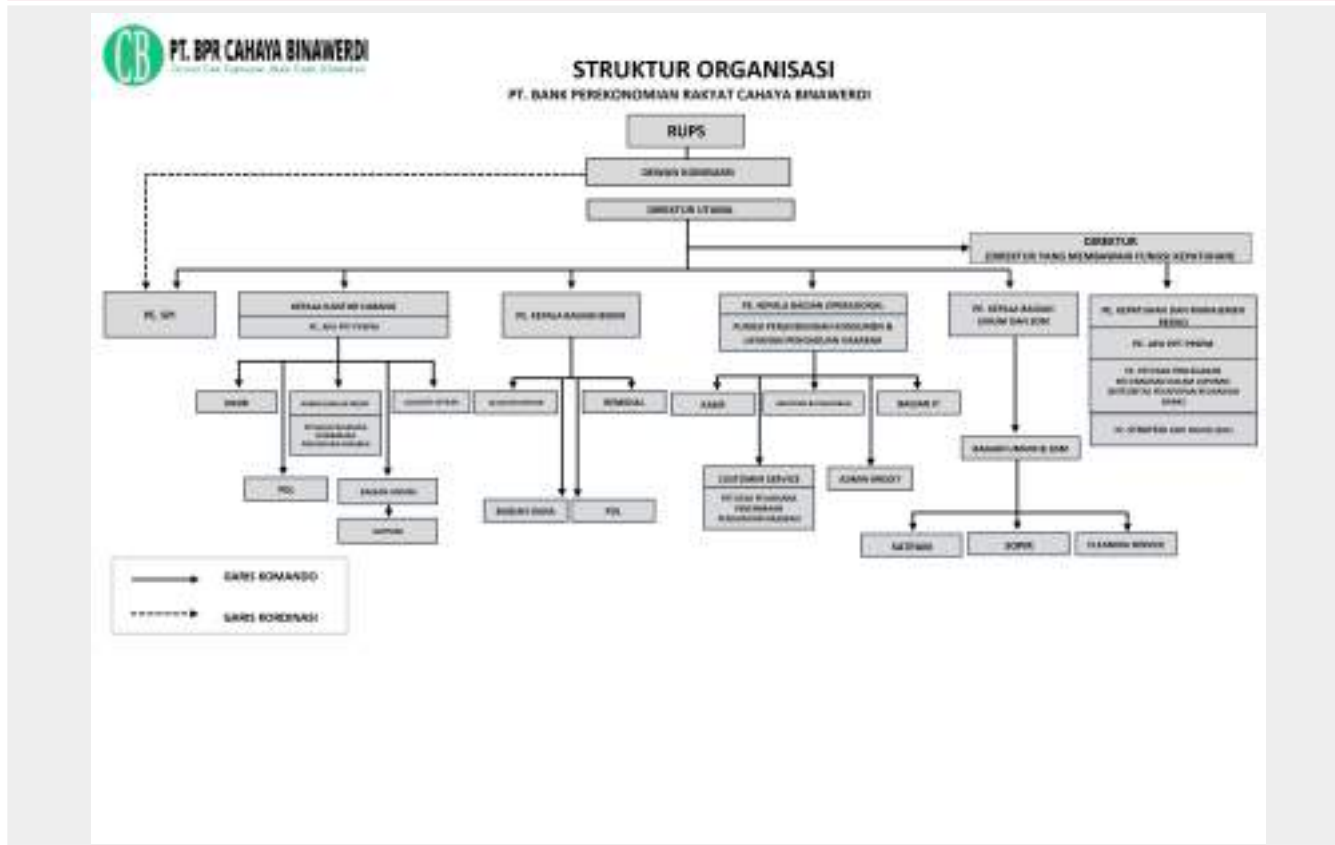
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.
8. Melakukan upaya dalam meningkatkan outstanding kredit dengan penyempurnaan bauran pemasaran dalam packaging produk kredit dalam promo-promo, menambah saluran pemasaran, dan memacu tim kredit dengan pemberian insentif dan bonus.
9. Melakukan upaya dalam memperbaiki kualitas aktiva produktif seperti penurunan rasio NPL dengan cara melakukan penyelesaian kredit bermasalah baik melalui jalur non litigasi (kekeluargaan/ restrukturisasi) maupun litigasi (Lelang agunan).

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Komponen struktur organisasi PT. BPR Cahaya Binawerdi terdiri dari:

1. Pemegang Saham (Rapat Umum Pemegang Saham - RUPS): Pemegang kekuasaan tertinggi dalam PT. BPR Cahaya Binawerdi.
2. Dewan Komisaris: Bertanggung jawab mengawasi kebijakan direksi dalam menjalankan bank serta memberikan nasihat kepada direksi.
3. Direksi: Bertanggung jawab penuh atas pengurusan operasional, menetapkan kebijakan, dan mencapai tujuan perusahaan.
4. Direksi didalam menjalankan perusahaan dibantu oleh bawahan langsung Kepala Kantor Cabang, Pejabat Eksekutif dan staf.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Harian BPR Cahaya Binawerdi



	Uraian	Produk tabungan yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldo rekening mencukupi.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan-Ku
	Uraian	Tabungan- Ku adalah tabungan yang sewaktu-waktu dapat ditarik, dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sempel
	Uraian	SIMPEL adalah produk tabungan yang diperuntukkan untuk siswa PAUD/ TK, SD, SMP, SMA atau sederajat dengan usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP guna mengajarkan anak- anak di Indonesia untuk dapat belajar menabung sejak dini, membantu disiplin mengelola keuangan, dan mempersiapkan masa depan dan pengenalan dunia perbankan sejak dini.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Simapan & Simapan Plus
	Uraian	Simapan dan Simapan Plus merupakan tabungan yang mempunyai jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh pihak Bank dengan Penabung dan hanya bisa ditarik apabila jatuh tempo. Setoran Simapan dilakukan setiap bulan sedangkan setoran simapan plus disetor sekaligus saat pembukaan.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan CB Junior
	Uraian	Tabungan CB Junior merupakan tabungan yang



		diciptakan untuk membantu persiapan pendidikan anak dengan cara yang mudah.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka BPR Cahaya Binawerdi
	Uraian	Deposito Berjangka BPR Cahaya Binawerdi adalah Simpanan pihak ke III yang mempunyai jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan hanya bisa ditarik apabila jatuh tempo.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Produk kredit yang diberikan oleh BPR Cahaya Binawerdi kepada debitur untuk membiayai keperluan nasabah berupa keperluan modal kerja.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Produk kredit yang diberikan oleh BPR Cahaya Binawerdi kepada debitur untuk membiayai keperluan nasabah berupa keperluan investasi.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Produk kredit yang diberikan oleh BPR Cahaya Binawerdi kepada debitur untuk membiayai keperluan nasabah berupa keperluan konsumsi.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional



- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor CV. Gobali Intellisia Teknologi.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT, DTTOT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
- a. Creva Business Consulting sebagai sistem untuk membantu menghasilkan informasi keuangan dan pelaporan,
 - b. CV. Gobali Intellisia Teknologi sebagai penyedia core banking PT. BPR Cahaya Binawerdi.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

1. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah PT. BPR Cahaya Binawerdi untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. **Segmentasi Pasar dan Identifikasi Target (Targeting):** Mengidentifikasi karakteristik nasabah potensial seperti pedagang pasar, UMKM, dan karyawan di wilayah operasional PT BPR Cahaya Binawerdi dan sekitarnya.
3. **Pemetaan Wilayah (Geographic Focus):** Perluasan jangkauan ke area potensial yang belum terlayani, termasuk penggunaan data digital untuk memantau pasar.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
-----------	-------------	---------------------



	Alamat	JL RAYA MERTA SARI NO 5, LINGKUNGAN PENGUBENGAN KANGIN, KELURAHAN KEROBOKAN KELOD
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN KUTA UTARA
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BADUNG
	Kode Pos	80361
	Nama Pimpinan	NI KOMANG AYU SUKRISTINA, SE
	Nomor Telepon	0361-735699
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	CABANG TABANAN
	Alamat	JL. RAYA DENPASAR GILIMANUK, DESA/ KELURAHAN BEREMBENG
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN SELEMADEG
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN TABANAN
	Kode Pos	82162
	Nama Pimpinan	I Gede Eka Inrawan SE
	Nomor Telepon	0361 7809009
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Megah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Januari 2020
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Cahaya Binawerdi terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit

kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Cahaya Binawerdi diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Cahaya Binawerdi.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.



Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Cahaya Binawerdi telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Cahaya Binawerdi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada P1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 / POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 / SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Tata Kelola atau *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN
PT. BPR CAHAYA BINAWERDI



Faktor/Komponen	Penilaian Per: 31 Desember 2025				Penilaian Per: 31 Desember 2024			
	Rasio	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
	(%)	(a)	(b)	(c)=(a)/(b)	(%)	(a)	(b)	(c)=(a)/(b)
Profil Risiko		2	25	0,50		2	25	0,75
Tata Kelola		2	30	0,60		2	30	0,60
Rentabilitas		2	15	0,35		3	15	0,50
1 Return On Aset (ROA)	1,81	2			1,55	2		
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan	82,03	1			83,70	1		
2 Operasional (BOPO)								
3 Net Interest Margin (NIM)	4,95	4			3,76	5		
Permodalan		1	30	0,30		1	30	0,30
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal	31,34	1			27,08	1		
1 Minimum (KPMM)								
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah	362,49	1			238,20	1		
2 Neto (MIAPB)								
Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)				1,75				1,80
Peringkat Komposit				2				2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Cahaya Binawerdi dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) yaitu mencerminkan kondisi BPR yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu:

1. Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah),
2. GCG berada pada Peringkat 2 (Baik),
3. Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai).
4. Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran

13 orang



Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Tetap	27 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	17 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	11 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	19 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko
	2.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		15 Maret 2025
Jumlah Peserta		1 orang
Pihak Pelaksana		03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta		03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan		Pelatihan Sertifikasi Pejabat Eksekutif BPR
3.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisararis
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perpanjangan Sertifikasi Komisararis BPR
	4.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		04 Juni 2025
Jumlah Peserta		1 orang
Pihak Pelaksana		03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta		01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan		Pelatihan Aplikasi Digital Risk-Based Audit (RBA) bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di Bank Perekonomian Rakyat.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK Strategi Anti



		Fraud (SAF)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK Strategi Anti Fraud (SAF)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Fraud Risk Management (FRM), Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS Yang Tangguh.
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi Fraud Risk Management (FRM), Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS Yang Tangguh.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM, Perlindungan Konsumen dan Prosedur Layanan Pengaduan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	27 Juni 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM, Perlindungan Konsumen dan Prosedur Layanan Pengaduan



		Konsumen
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru - HR Gathering
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru - HR Gathering
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Menjawab Tantangan Kredit dan Mendorong Pemulihan / Strategi BPR Menghadapi Lesunya Kredit dan Antisipasi CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Menjawab Tantangan Kredit dan



		Mendorong Pemulihan / Strategi BPR Menghadapi Lesunya Kredit dan Antisipasi CKPN
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	14.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		18 Juli 2025
Jumlah Peserta		30 orang
Pihak Pelaksana		01. Internal BPR
Kategori Peserta		01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan		Sosialisasi Strategi Anti Fraud (SAF)
15.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Market Conduct
	16.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		21 Oktober 2025
Jumlah Peserta		10 orang
Pihak Pelaksana		03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta		01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan		Pelatihan Analisa Kredit



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	385.145	352.253
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	73.291.784	70.984.267
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	63.744	83.977
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	41.819.985	37.486.983
Provisi yang belum diamortisasi	833.062	819.264
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	40.824
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.558.732	2.046.558
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.593.675	3.253.190
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.598.692	2.434.747
Aset Tidak Berwujud	132.280	132.280
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	132.280	122.447
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	594.894	535.470



TOTAL ASET	114.631.252	107.196.627
Liabilitas Segera	449.290	220.011
Tabungan	54.268.782	53.528.404
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	48.681.740	44.045.440
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.035.820	508.852
TOTAL LIABILITAS	104.435.632	98.302.706
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.809.000	2.809.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.438.200	1.438.200
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	-268.930
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.566.420	533.651
TOTAL EKUITAS	10.195.620	8.893.921

PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatat total aset sebesar Rp114,6 miliar pada 2025, naik dari Rp107,2 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan penempatan pada bank lain menjadi Rp73,3 miliar



(dari Rp71,0 miliar) dan kredit yang diberikan yang mencapai Rp41,8 miliar (dari Rp37,5 miliar). Aset tetap dan inventaris juga tumbuh menjadi Rp3,6 miliar, sementara akumulasi penyusutan tetap pada level yang sebanding. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit menurun menjadi Rp1,6 miliar, menunjukkan perbaikan kualitas portofolio. Kas dalam rupiah meningkat menjadi Rp385,1 juta, memperkuat likuiditas harian.

Liabilitas total naik menjadi Rp104,4 miliar pada 2025 dibandingkan Rp98,3 miliar pada 2024, dipicu oleh pertumbuhan tabungan menjadi Rp54,3 miliar dan deposito Rp48,7 miliar. Liabilitas lainnya juga meningkat signifikan menjadi Rp1,0 miliar. Ekuitas tercatat Rp10,2 miliar, naik dari Rp8,9 miliar berkat laba tahun berjalan sebesar Rp1,6 miliar, jauh melampaui laba Rp0,5 miliar tahun sebelumnya. Peningkatan ekuitas memperkuat posisi modal bank, sementara modal dasar tetap Rp10 miliar.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	11.787.878	10.173.295
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	277.003	372.373
Tabungan	119.969	188.797
Deposito	2.750.583	2.350.053
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.377.522	5.327.081
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	936.020	685.791
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4.600	64.329



e. Pemulihan CKPN	1.164.711	855.800
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	220.843
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	157.471	108.227
Beban Operasional	9.669.704	9.341.123
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.559.317	1.620.305
Deposito	2.265.598	2.346.549
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	32.935	38.496
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	623.718	1.044.857
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	66.696	46.141
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		



Gaji dan Upah	2.913.390	2.692.882
Honorarium	194.015	178.384
Lainnya	993.020	372.525
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	97.509	75.699
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	76.399	79.710
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	174.590	176.350
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.833	3.333
f. Beban Premi Asuransi	196.785	215.378
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	86.907	63.753
h. Beban Barang dan Jasa	307.728	273.530
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	15.644	16.681
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	55.620	96.550
Laba (Rugi) Operasional	2.118.174	832.172
Pendapatan Non Operasional	400	1.357
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	400	700
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	657
Beban Non Operasional	142.597	127.701



1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	142.597	127.701
Laba (Rugi) Non Operasional	-142.197	-126.345
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.975.977	705.827
Taksiran Pajak Penghasilan	505.714	172.176
Pendapatan Pajak Tangguhan	96.157	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.566.420	533.651
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp11,8 miliar, naik signifikan dibandingkan Rp10,2 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari KYD kepada pihak ketiga non-bank yang tumbuh menjadi Rp6,4 miliar dari Rp5,3 miliar, serta kredit kepada pihak ketiga non-bank yang naik menjadi Rp936,0 juta dari Rp685,8 juta. Deposito tetap menjadi kontributor utama dengan Rp2,8 miliar pada 2025, sedikit lebih tinggi dari Rp2,4 miliar tahun sebelumnya. Di sisi beban operasional, total beban naik menjadi Rp9,7 miliar dibandingkan Rp9,3 miliar pada 2024, dipengaruhi oleh kenaikan beban pemasaran menjadi Rp66,7 juta dan beban tenaga kerja sebesar Rp2,9 miliar.

Laba operasional meningkat menjadi Rp2,1 miliar dari Rp832,2 juta tahun lalu. Setelah memperhitungkan laba (rugi) non-operasional bersih sebesar minus Rp142,2 juta, laba sebelum pajak mencapai Rp2,0 miliar, naik dari Rp705,8 juta pada 2024. Pajak penghasilan yang dibebankan sebesar Rp505,7 juta menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,6 miliar, hampir tiga kali lipat laba tahun sebelumnya yang sebesar Rp533,7 juta. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT. BPR Cahaya Binawerdi dalam meningkatkan pendapatan inti sekaligus mengendalikan beban, memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.



3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	645.684	1.629.754
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	3.000	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.498.017	1.502.617
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.162.997	1.271.800
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatat bahwa seluruh rekening administratif pada tahun 2025 hampir bersih, dengan nilai nol pada semua kategori kecuali pendapatan bunga, kredit yang diberikan, dan tagihan kontinjensi lainnya. Pendapatan bunga kredit yang diberikan menurun menjadi Rp0,65 miliar dibandingkan Rp1,63 miliar pada 2024, sementara bunga penempatan pada bank lain tercatat Rp3 juta pada 2025 setelah tidak ada pada tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp1,50 miliar pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp1,502 miliar pada 2024. Tagihan kontinjensi lainnya juga berkurang menjadi Rp1,16 miliar dari Rp1,27 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan bunga mencerminkan penurunan volume kredit aktif dan penurunan suku bunga pasar. Pengurangan kecil pada total kredit yang diberikan menunjukkan penyesuaian portofolio yang lebih selektif. Penurunan tagihan kontinjensi lainnya menandakan perbaikan kualitas aset dan



penurunan risiko kredit yang belum terselesaikan. Dengan semua posisi administratif lainnya tetap nol, PT. BPR Cahaya Binawerdi berada pada posisi likuiditas yang kuat dan siap mendukung pertumbuhan di tahun berikutnya.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.191	1.438	-222	8.407
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	-47	-47
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	534	534
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	7.191	1.438	265	8.894
Dividen	0	0	-265	-265
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.566	1.566
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.191	1.438	1.566	10.196

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	9.461.194	8.332.867
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	936.020	852.726
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	4.600	2.288
Pendapatan operasional lainnya	157.471	108.227



Pembayaran beban bunga	-3.809.627	-3.999.286
Beban gaji dan tunjangan	-4.166.121	-3.243.791
Beban umum dan administrasi	-792.618	-798.511
Beban operasional lainnya	-55.620	-96.550
Pendapatan non operasional lainnya	400	222.199
Beban non operasional lainnya	-142.597	-127.701
Pembayaran pajak penghasilan	-505.714	-172.176
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-11.800.000	-500.000
Kredit yang diberikan	-4.333.002	-1.421.559
Agunan yang diambil alih	0	1.439.134
Aset lain-lain	73.590	175.465
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	464.234	193.287
Tabungan	740.378	8.329.622
Deposito	4.636.300	-11.525.200
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	276.728	9.505
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-8.854.386	-2.219.453
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-340.485	-19.286
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-12.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-340.485	-31.286
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-264.721	0
Penyesuaian lainnya	0	-46.540
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-264.721	-46.540
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-9.459.592	-2.297.278



Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	-9.459.592	-2.297.278

PT. BPR Cahaya Binawerdi mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar minus Rp8,9 miliar pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan minus Rp2,2 miliar pada tahun 2024. Peningkatan beban gaji dan tunjangan menjadi Rp4,2 miliar serta beban bunga Rp3,8 miliar menjadi faktor utama, sementara penerimaan pendapatan bunga naik menjadi Rp9,5 miliar. Pendapatan provisi dan jasa transaksi naik menjadi Rp0,9 miliar, namun beban umum dan administrasi tetap tinggi di sekitar Rp0,8 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas investasi tercatat minus Rp0,34 miliar pada 2025, didominasi oleh pembayaran pembelian aset tetap sebesar Rp0,34 miliar. Arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp0,26 miliar, terutama karena pembayaran dividen Rp0,26 miliar. Total peningkatan (penurunan) arus kas mencapai minus Rp9,46 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode menjadi minus Rp9,46 miliar.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan nomor. 00015/3.0225/AU.8/07/1756-3/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 27 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar dengan Pengecualian dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Cahaya Binawerdi per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR Cahaya Binawerdi
Jl. Merta Sari No. 5, Lingkungan Pengubengan Kangin,
Kelurahan Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara,
Kabupaten Badung, Provinsi Bali

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Cahaya Binawerdi**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ni Komang Ayu Sukristina, SE
Alamat Kantor : Jl. Merta Sari No. 5, Banjar Pengubengan Kangin, Kelurahan Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung - Bali
Alamat Domisili : Jl. Kalimutu XI N.9 Denpasar
Nomor Telepon : 0361 735 699
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Made Suardika Sukandarista, SE.,MM
Alamat Kantor : Jl. Merta Sari No. 5, Banjar Pengubengan Kangin, Kelurahan Kerobokan Klod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung - Bali
Alamat Domisili : Jl. Taman Sari Bunga PCP II NO. 8 Teuku Umar Link. Pengubengan
Nomor Telepon : 0361 735 699
Jabatan : Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan


Menyatakan bahwa:


1. Laporan Keuangan PT. BPR Cahaya Binawerdi telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Cahaya Binawerdi posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Cahaya Binawerdi posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 29 April 2026

PT. BPR Cahaya Binawerdi


Ni Komang Ayu Sukristina, SE
Direktur Utama


I Made Suardika Sukandarista, SE.,MM
Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan





Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Cahaya Binawerdi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Cahaya Binawerdi tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung , 29 April 2026

PT. BPR Cahaya Binawerdi

NI KOMANG AYU SUKRISTINA, SE
DIREKTUR UTAMA

I MADE SUARDIKA SUKANDARISTA, SE, MM
DIREKTUR YMF KEPATUHAN

I KETUT KERTA, SH
KOMISARIS UTAMA

DRS. I WAYAN ARDHITA
KOMISARIS

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
CAHAYA BINAWERDI**

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-40



PT. BPR CAHAYA BINAWERDI

Jl. Merta Sari No. 5, Br. Pengubengan Kangin - Kerobokan Kelod - Kuta Utara - Badung.
Telp.: (0361)735899

Badung, 27 Februari 2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | Ni Komang Ayu Sukristina, S.E |
| Alamat Kantor | : | Jl. Merta Sari No. 5, Kerobokan, Badung, Bali |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Made Suardika Sukandarista, S.E., M.M |
| Alamat Kantor | : | Jl. Merta Sari No. 5, Kerobokan, Badung, Bali |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi**;
2. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
Direksi,



(Ni Komang Ayu Sukristina, S.E)
Direktur Utama



(I Made Suardika Sukandarista, S.E., M.M)
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/3.0225/AU.8/07/1756-3/1/II/2026

**Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi ("Bank"), yang terdiri dari dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas Laporan Keuangan, perhitungan Aset Pajak Tangguhan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29.

Bank mengakui kewajiban imbalan pascakerja pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 namun nilai imbalan pascakerja yang terbentuk belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.w dan Catatan 17.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi

PT BPR CAHAYA BINAWERDI

kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



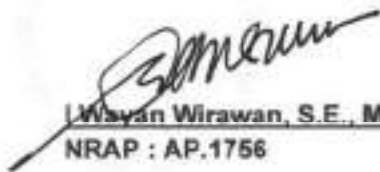
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BPR CAHAYA BINAWERDI

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010



I Wayan Wirawan, S.E., M.M., CPA

NRAP : AP.1756

Denpasar, 27 Februari 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 1 JANUARI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2025	2024	1 Januari 2024
Kas	2f,4	385.144.600	352.252.900	455.640.100
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2g,5	348.748.141	311.890.907	379.718.515
Penempatan Pada Bank Lain	2h,6	73.291.783.679	70.984.267.063	72.676.156.005
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	2j	(63.743.773)	(83.676.564)	(137.833.096)
Kredit Yang Diberikan	2i,7	40.996.922.747	36.626.894.678	35.401.617.785
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	2j	(1.558.732.212)	(2.048.557.550)	(1.829.201.538)
Agunan Yang Diambil Alih	2k,8	-	-	1.439.134.100
Aset Tetap dan Inventaris	2l,9	3.593.675.047	3.253.190.047	3.233.904.047
Akumulasi Penyusutan		(2.898.692.202)	(2.434.746.976)	(2.262.197.136)
Aset Tidak Berwujud	2m,10	132.280.000	132.280.000	120.280.000
Akumulasi Amortisasi		(132.279.992)	(122.446.662)	(119.113.330)
Aset Lain-lain	2o,11	149.988.752	223.578.737	399.044.067
Aset Pajak Tangguhan	3o,12	96.157.100	-	-
JUMLAH ASET		114.831.251.888	107.196.626.799	109.758.551.519
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2p,13	449.290.023	220.010.706	158.479.422
Utang Bunga	2q,14	106.723.186	91.436.302	123.868.677
Utang Pajak	15	370.130.589	135.176.352	3.420.341
Simpanan	2r,16	102.950.521.531	97.573.843.540	100.769.421.289
Liabilitas Lain-Lain	17	558.966.501	282.238.824	296.552.404
JUMLAH LIABILITAS		104.435.631.830	98.302.705.924	101.351.742.133
EKUITAS				
Modal Saham	18	7.191.000.000	7.191.000.000	7.191.000.000
Modal dasar 7.191 lembar saham nominal Rp1.000.000 per lembar.				
Cadangan Umum		1.438.200.000	1.438.200.000	1.438.200.000
Saldo Laba		1.566.420.058	264.720.676	(222.390.614)
JUMLAH EKUITAS		10.195.620.058	8.893.920.676	8.406.809.386
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		114.831.251.888	107.196.626.799	109.758.551.519

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2025	2024
Pendapatan Operasional :			
Pendapatan Bunga :			
- Bunga Kontraktual	2u,19	9.525.076.898	8.236.291.596
- Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	2u,19	936.019.572	685.791.292
Jumlah Pendapatan Bunga		10.461.096.470	8.922.082.888
Beban Bunga	2u,20	(3.824.914.140)	(3.966.853.405)
Pendapatan Bunga Bersih		6.636.182.330	4.955.229.483
Pendapatan Operasional Lainnya	2u,21	1.328.781.792	1.030.368.952
Jumlah Pendapatan Operasional		7.962.964.121	5.985.598.434
Beban Operasional :			
Beban Penyisihan Kerugian	22	(656.652.399)	(1.083.353.495)
Beban Administrasi dan Umum	23	(5.065.820.923)	(4.148.225.607)
Beban Pemasaran	24	(66.696.281)	(46.140.669)
Beban Operasional Lainnya	25	(55.620.420)	(96.549.610)
Jumlah Beban Operasional		(5.844.790.023)	(5.374.269.381)
Laba (Rugi) Operasional		2.118.174.098	611.329.053
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	26	400.000	222.199.400
Beban Non Operasional	27	(142.597.298)	(127.701.099)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(142.197.298)	94.498.301
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		1.975.976.800	705.827.354
Beban Pajak Penghasilan	2v	(505.713.842)	(172.176.352)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2v	96.157.100	-
Laba (Rugi) Bersih		1.566.420.058	533.651.003

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	7.191.000.000	1.438.200.000	(222.390.614)	8.406.809.386
Penyesuaian Saldo Laba atas Penerapan SAK EP	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	7.191.000.000	1.438.200.000	(222.390.614)	8.406.809.386
Koreksi Laba	-	-	(46.539.513)	(46.539.513)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	533.651.003	533.651.003
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	7.191.000.000	1.438.200.000	264.720.876	8.893.920.876
Dividen	-	-	(264.720.876)	(264.720.876)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	1.566.420.058	1.566.420.058
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	7.191.000.000	1.438.200.000	1.566.420.058	10.195.620.058

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Bunga	10.397.213.619	9.185.592.785
Pembayaran Beban Bunga	(3.809.827.456)	(3.999.285.560)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	162.071.263	110.514.937
Pembayaran Beban Operasional	(5.014.359.066)	(4.115.032.714)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(142.197.298)	94.498.301
Pembayaran Pajak Penghasilan	(505.713.842)	(172.176.352)
Arus Kas sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	1.087.387.221	1.104.111.378
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain (Deposito > 3 Bulan)	(11.800.000.000)	(500.000.000)
Kredit yang Diberikan	(4.333.002.253)	(1.421.559.382)
Agunan Yang Diambil Alih	-	1.439.134.100
Aset Lain-lain	73.589.985	175.465.330
(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Operasi:		
Liabilitas Segera	229.279.317	61.531.284
Utang Pajak	234.954.237	131.756.011
Simpanan	5.376.677.991	(3.195.577.750)
Liabilitas Lain-lain	276.727.677	(14.313.580)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8.854.385.826)	(2.219.452.609)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Pengurangan Aset Tetap dan Inventaris	(340.485.000)	(19.286.000)
Pembelian/Pengurangan Aset Tidak Berwujud	-	(12.000.000)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(340.485.000)	(31.286.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Cadangan Umum	-	-
Pembagian Dividen	(264.720.876)	-
Koreksi Laba	-	(46.539.513)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(264.720.876)	(46.539.513)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(9.459.591.703)	(2.297.278.122)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	57.336.519.983	59.633.796.105
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	47.876.928.279	57.336.519.983
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri dari :		
Kas	385.144.600	352.252.900
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	15.654.053.266	14.775.599.598
- Tabungan	5.637.730.414	7.508.867.485
- Deposito Berjangka (< 3 Bulan)	26.200.000.000	34.700.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Periode	47.876.928.279	57.336.519.983

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 20 Juli 1991 Notaris I Made Puryatma, S.H., Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 30 September 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Danik Murdaningrum, S.H, M.Kn., Notaris di Denpasar tentang Perubahan Kepemilikan Para Pemegang Saham dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0061032 tanggal 03 Oktober 2022.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir, berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 19 Maret 2025, oleh Notaris Danik Murdaningrum, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Denpasar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0155894 tanggal 20 Maret 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang telah diubah, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan aktivitas keuangan dan asuransi sebagai Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dengan kegiatan usaha yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.

Kantor Pusat PT BPR Cahaya Binawerdi berkedudukan di Jalan Merta Sari No. 5, Lingkungan Pengubengan Kangin, Kelurahan Kerobokan Kelod, Kuta Utara, Badung dan memiliki 1 Kantor Cabang beralamat di Jalan Raya Denpasar Gilimanuk, Bejra, Tabanan.

Adapun izin-izin yang dimiliki PT BPR Cahaya Binawerdi adalah sebagai berikut:

1. Surat keterangan Tempat Usaha No. 71/V/2012 dari Pemerintah Kabupaten Badung Kecamatan Kuta Utara.
2. Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Ditjen Moneter No. S-1015/MK.13/1991.
3. Nomor Induk Berusaha Nomor 0220003651317 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 01.543.443.4-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak.

Susunan pengurus berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 19 Maret 2025, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	I Ketut Kerta, S.H	I Ketut Kerta, S.H
Komisaris :	Drs. I Wayan Ardhita	Drs. I Wayan Ardhita
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Ni Komang Ayu Sukristina, S.E	-
Direktur :	I Made Suardika Sukandarista, S.E., M.M	Ni Komang Ayu Sukristina,

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 32 dan 33 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*) dan berkesinambungan (*going concern*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah diterapkan seperti yang disyaratkan dalam ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat. Penyesuaian yang terjadi atas perubahan tersebut diakui secara langsung pada saldo laba secara restropektif.

c. Kebijakan Transisi

Dalam penerapan pertama kali SAK EP, Entitas telah menyusun Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 sebagai dasar transisi. Namun, terdapat beberapa dampak penerapan SAK EP yang belum sepenuhnya diakui dalam laporan keuangan.

d. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Penerapan SAK EP terutama berdampak pada Pajak Tangguhan dan penyempurnaan dalam pengungkapan atas Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan, dan aset lain-lain tertentu. Liabilitas keuangan bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain tertentu.

Bank menerapkan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan persyaratan pengungkapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam Bab 11 dan Bab 12 SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

(i) Klasifikasi

PSAK 55 mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

PSAK 55 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan yang dimiliki Bank adalah aset keuangan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pinjaman yang diberikan, dan aset lain-lain tertentu, dan liabilitas yang dimiliki bank adalah liabilitas keuangan dalam klasifikasi liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, dan liabilitas lain-lain tertentu.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

- Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur kredit yang diberikan, piutang dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(vi) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, serta dikurangi penurunan nilai.

f. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain, dan deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setara kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

g. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis* dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan bunga yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga kredit kontraktual.

Pendapatan bunga yang akan diterima disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

h. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan. Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sesuai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpondapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor. Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil; dan
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

J Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau obligor;
- b) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c) pemberian konsesi kepada debitur karena alasan ekonomis atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- d) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut; dan
- f) perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomis atau legal di mana penerbit beroperasi.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual, apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) kredit yang diberikan untuk 25 debitur terbesar dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) kredit yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut:

1. Kredit bersifat collateral dependen, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa data yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau;
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi yang didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Bank menerapkan menerapkan migration analysis method untuk menghitung *Probability of Default* (PD) dan menerapkan kombinasi antara Metode *Expected Recovery* dan *Collateral Shortfall* untuk menghitung *Loss Given Default* (LGD) menggunakan data historis selama 5 tahun.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan, berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual, atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan mana yang lebih rendah. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Persektorial Rakyat Pasal 39, BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR. BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d sampai dengan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau;
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau;
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% - 12,5%
Inventaris	4-8 tahun	25% - 12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

1. Liabilitas telah jatuh tempo; atau
2. Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Utang Bunga

Utang bunga merupakan liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

r. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Simpanan pada awalnya diakui sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke Bank dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung;
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima;
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan;
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif; dan
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Simpanan (Lanjutan)

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito;
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima;
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga;
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas bank, dalam bentuk tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Tabungan dari Bank Lain:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain;
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima;
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan; dan
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari Bank Lain:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito;
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima;
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang pada awalnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya (*accrual basis*) menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk dalam kategori *performing* atau *non-performing*, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi selama jangka waktu kredinya menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Bank mengakui liabilitas pajak kini atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

w. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan persyaratan minimum Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Bank belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja sesuai ketentuan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

x. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 2. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 3. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir periode yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset serta liabilitas dan pengungkapan aset serta kewajiban kontinjen pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus berdasarkan pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Bank menelaah portofolio kredit setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

b. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kas	385.144.600	352.252.900	455.640.100
Jumlah	385.144.600	352.252.900	455.640.100

Kas yang terdapat di kantor pusat dan kantor cabang pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pembatasan ataupun kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman, sehingga Kas yang tersedia dapat digunakan dengan segera untuk kebutuhan Bank.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima dari Kredit	243.622.936	214.446.119	266.356.299
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima Antar	105.125.205	97.444.788	113.362.216
Jumlah	348.748.141	311.890.907	379.718.515

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit *"performing"* dan pendapatan atas bunga Deposito.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Giro:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.818.622.407	355.389.724	2.721.427.464
PT Bank OKE Indonesia Tbk	3.517.691.872	2.936.993.688	2.988.043.070
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.775.958.477	2.074.690.694	2.326.812.256
PT Bank Central Asia Tbk	2.528.000.686	669.674.793	4.730.312.395
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.015.995.415	3.403.212.891	4.541.713.530
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	847.431.547	695.550.754	480.089.539
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	393.730.630	3.212.505.219	1.020.121.142
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	387.674.844	387.386.099	346.227.556
PT Bank Permata Tbk	192.481.577	943.410.755	1.598.216.341
PT Bank Mega Tbk	176.465.810	96.784.981	11.725.554
Jumlah Giro	15.654.053.266	14.775.599.598	20.764.688.846

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Sub Jumlah	2025	2024	1 Januari 2024
	15.654.053.266	14.775.509.598	20.764.688.846
Tabungan:			
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.529.259.928	4.412.250.330	8.366.972.862
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.769.169.267	1.794.848.883	2.581.184.970
PT BPR Sukawati Pancakanti	390.991.462	430.155.748	373.183.300
PT BPR Tulus	285.288.896	212.554.847	136.729.197
PT BPR Sukawati Pancakanti - Arisanku	200.182.256	100.242.793	100.000.000
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	182.202.732	99.903.791	169.565.124
PT BPR Indra Candra	180.382.527	119.958.569	140.872.484
PT BPR Dewata Candradana	100.273.345	100.057.545	-
PT BPR Lestari Bali	-	238.694.979	344.961.221
Jumlah Tabungan	5.637.730.414	7.508.667.485	12.213.469.158
Deposito Berjangka (< 3 bulan):			
PT Bank OKE Indonesia Tbk	3.100.000.000	3.100.000.000	3.100.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Saraswati Eka Bumi	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Sadana Utama Rali	1.500.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Wahyu Nirmala	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Tulus	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Ceper Permata Artha	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPRS Rizky Barokah	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR PNM Patuh Beramal Amali	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Kertiawan	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Kusuma Mandala Jaya	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Subang Gomi Astiti (Perseroda)	500.000.000	500.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000	100.000.000
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	500.000.000	-	500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Aruna Nirmaladuta	-	1.500.000.000	-
PT BPR Karuna Ramanda Sejahtera	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	-	1.000.000.000	-
PT BPR Tata Asia	-	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka (<3 bulan)	26.200.000.000	34.700.000.000	-
Deposito Berjangka (>3 bulan):			
PT BPR Urip Kalantas	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Urban Bali	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Hari Depan	1.500.000.000	1.500.000.000	-
PT BPR Dewata Candradana	1.500.000.000	1.500.000.000	-
PT BPR Khrisna Dama Adipala	1.500.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Sivi Sedana	1.500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	1.500.000.000	-	-
PT BPR Ulatidena Rahayu	1.500.000.000	-	-
PT BPR Amerta Sari	1.300.000.000	-	-
PT BPR Nusapanida Kuta	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera Pangkalan Bun	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Nur Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Nusamba Ampel	1.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	18.800.000.000	12.000.000.000	8.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025	2024	1 Januari 2024
Deposito Berjangka (>3 bulan):			
Sub Jumlah	18.800.000.000	12.000.000.000	8.000.000.000
PT BPR Artharindo	1.000.000.000	-	-
PT BPR Nusamba Banguntapan	1.000.000.000	-	-
PT BPR Partakencana Tohpati	1.000.000.000	-	-
PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.000.000.000	-	-
PT BPR Hoki	1.000.000.000	-	-
PT BPR Penebel	500.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Bali Dewata	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mitra Rukun Abadi	500.000.000	500.000.000	-
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	-	1.000.000.000
PT BPR Artha Bali Anugrah	-	-	1.500.000.000
PT BPR Nusamba kubutambahan	-	-	1.000.000.000
PT BPR Baskara Dewata	-	-	500.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	-	-	500.000.000
PT BPR Gisewa	-	-	500.000.000
Jumlah Deposito Berjangka (>3 bulan)	25.800.000.000	14.000.000.000	13.500.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	73.291.783.679	70.984.267.083	72.678.158.005
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(63.743.773)	(83.976.564)	(137.833.096)
Total	73.228.039.907	70.900.290.519	72.540.324.909

Tingkat suku bunga rata-rata penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,54% per tahun dan 5,69% per tahun.

Mutasi perubahan penyisihan penilaian kualitas aset untuk penempatan pada bank lain sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	83.976.564	137.833.096	57.606.048
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 22)	32.934.752	36.496.288	60.227.047
Pemulihan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 21)	(53.167.545)	(92.352.820)	-
Saldo Akhir Tahun	63.743.773	83.976.564	137.833.096

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kredit yang Diberikan-Pokok	41.819.984.805	37.486.982.552	36.065.423.170
Kredit yang Diberikan-Provisi	(833.062.058)	(819.263.533)	(652.328.719)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	(40.824.141)	(12.076.666)
Jumlah Bersih	40.986.922.747	36.626.894.878	35.401.017.785
PPKA atas Kredit yang Diberikan	(1.558.732.212)	(2.046.557.550)	(1.829.201.538)
Jumlah	39.428.190.535	34.580.337.328	33.571.816.247

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Cahaya Binawerdi No. 416/SK-DIR/CBW/KRB/XII/2024 tentang Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Biaya Administrasi dan Provisi Kredit, Bank menetapkan tingkat suku bunga kredit adalah sebagai berikut:

- a) Bunga kredit tetap/flat, Kredit Umum 0,7% s.d 1,2% dengan jangka waktu 12 - 60 bulan dan kredit KPR 0,7% s.d 1 % dengan jangka waktu 36 - 120 bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Cahaya Binawerdi No. 416/SK-DIR/CBW/KRB/XII/2024 tentang Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Biaya Administrasi dan Provisi Kredit, Bank menetapkan tingkat suku bunga kredit adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- b) Bunga kredit menurun, Kredit Umum 1,2% s.d 2,5% dengan jangka waktu 3 - 60 bulan dan 60 - 120 bulan dan Kredit KPR 1,2% s.d 1,75% dengan jangka waktu 36 - 60 bulan.
- c) Bunga kredit anuitas, Kredit Umum 1,1% s.d 2% dengan jangka waktu 12 - 120 bulan dan Kredit KPR 1,1% s.d 1,75% dengan jangka waktu 36 - 120 bulan.
- d) Biaya administrasi kredit berkisar antara Rp50.000 sampai dengan Rp1.000.000,
- d) Biaya provisi yang dibebankan pada nasabah berkisar antara 1% sampai dengan 5%.

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah 467 (empat ratus enam puluh tujuh) rekening/debitur, dan dari jumlah rekening tersebut terdapat kredit pihak terkait dengan Bank sebanyak 3 (tiga) rekening/debitur (Catatan 29).

Terdapat agunan cash collateral/ dengan kualitas lancar sebesar Rp857.310.108 sebanyak 36 debitur.

	Rek	2025	Rek	2024	Rek	1 Januari 2024
Lancar	427	34.213.745.724	415	29.747.735.150	415	28.932.001.581
Dalam Perhatian Khusus	30	4.320.937.180	23	2.847.072.564	23	1.683.441.604
Kurang Lancar	3	989.217.560	6	37.948.530	6	849.649.633
Diragukan	-	-	2	920.000.000	2	119.700.000
Macet	7	2.296.084.341	14	3.934.226.308	14	4.480.630.352
Jumlah	467	41.819.984.805	460	37.486.962.552	460	36.065.423.170

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor usaha dan jangka waktu kredit pada tahun 2025, 2024 dan 1 Januari 2024 terdiri dari:

a. Jenis Penggunaan

2025

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja	14.128.287.539	10.191.290.326	2.041.978.413	-	-	1.895.028.800
Investasi	3.956.368.136	3.008.369.136	-	950.000.000	-	-
Konsumsi	23.735.328.130	21.016.096.262	2.278.958.767	39.217.560	-	401.055.541
Jumlah	41.819.984.805	34.213.745.724	4.320.937.180	989.217.560	-	2.296.084.341

2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja	12.365.481.205	8.423.871.453	708.874.022	37.948.530	920.000.000	2.274.797.290
Investasi	2.904.611.226	928.394.559	1.011.826.887	-	-	964.600.000
Konsumsi	22.216.880.121	20.396.479.138	1.126.571.875	-	-	694.829.108
Jumlah	37.486.962.552	29.747.735.150	2.847.072.564	37.948.530	920.000.000	3.934.226.308

1 Januari 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja	13.574.489.589	10.025.750.393	696.050.969	61.776.633	-	2.790.911.584
Investasi	4.060.951.818	3.038.020.692	251.049.126	-	-	773.881.800
Konsumsi	18.429.981.963	15.870.230.496	736.341.509	787.873.000	119.700.000	915.836.958
Jumlah	36.065.423.170	28.932.001.581	1.683.441.604	849.649.633	119.700.000	4.480.630.352

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2025					
	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Rumah Tangga untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	5.269.851.019	4.434.189.598	665.779.058	31.922.263	-	137.960.000
Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Motor	2.358.110.545	2.234.812.029	117.303.219	7.295.297	-	-
Rumah Tangga untuk Keperluan Multifungsi Beragunan Rumah Tinggal s/d Tipe 21	19.000.000	19.000.000	-	-	-	-
Rumah Tangga untuk Keperluan Multifungsi Beragunan Rumah Tinggal Tipe di atas 21 s/d 70	620.832.490	153.961.190	466.871.300	-	-	-
Rumah Tangga untuk Keperluan Multifungsi Lainnya	7.082.344.262	6.265.405.620	553.843.101	-	-	263.095.541
Rumah Tangga untuk Keperluan YTDL	8.112.948.521	7.813.471.324	299.477.197	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	271.241.293	95.556.401	175.684.892	-	-	-
Peternakan Babi	150.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-	-
Konstruksi Gedung Lainnya	697.415.961	-	697.415.961	-	-	-
Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak	286.454.563	286.454.563	-	-	-	-
Perdagangan Besar produk Lainnya YTDL	776.617.091	-	776.617.091	-	-	-
Perdagang eceran yang utamanya makanan, minuman dan tembakau	12.702.500	12.702.500	-	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	Baki Debet	Lancar	2025			
			Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di Toko	1.157.115.369	767.115.369	-	-	-	370.000.000
Perdagangan eceran khusus barang lainnya	20.908.200	18.028.200	2.880.000	-	-	-
Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar makanan, minuman dan produk tambahan hasil industri pengolahan	20.067.850	20.067.850	-	-	-	-
Perdagangan eceran Kaki Lima dan Los Pasar Tekstil, Pakaian dan alas kaki	104.794.669	-	104.794.669	-	-	-
Perdagangan eceran Bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Los Pasar Lainnya	17.177.600	17.177.600	-	-	-	-
Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang	322.188.809	295.040.530	27.148.279	-	-	-
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	1.430.911.041	1.122.808.041	308.103.000	-	-	-
Peternakan Lainnya	266.405.479	266.405.479	-	-	-	-
Konstruksi Perumahan Menengah, Besar Mewah (Tipe diatas 70)	950.000.000	-	-	950.000.000	-	-
Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000
Perdagangan Mobil	920.028.800	-	-	-	-	920.028.800
Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil	202.208.039	202.208.039	-	-	-	-
Reparasi dan perawatan Sepeda Motor	1.908.072	1.908.072	-	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2025					
	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan Besar Tekstil	1.500.000.000	1.500.000.000	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Bahan Bangunan, Cat dan Kaca di Toko	429.365.490	429.365.490	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Lainnya	6.159.462.034	6.134.462.621	25.019.413	-	-	-
Penyediaan Akomodasi Lainnya	318.748.236	318.748.236	-	-	-	-
Restoran dan Rumah Makan	14.717.372	14.717.372	-	-	-	-
Perkebunan Buah Kelapa	11.000.000	11.000.000	-	-	-	-
Perkebunan Tanaman Kopi	63.000.000	63.000.000	-	-	-	-
Perkebunan tanaman rempah yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	63.948.700	63.948.700	-	-	-	-
Peternakan Unggas	363.200	363.200	-	-	-	-
Jasa penunjang pertanian dan pasca panen	275.000.000	-	-	-	-	275.000.000
Industri Kayu Lapis, Veneer dan Sejenisnya	17.775.000	17.775.000	-	-	-	-
Industri Peralatan Listrik lainnya	978.613.700	978.613.700	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang bukan Makanan	327.040.400	327.040.400	-	-	-	-
Kegiatan Perukaran Valuta Asing (Money Changer)	258.698.500	258.698.500	-	-	-	-
Jumlah Kredit-pokok	41.819.984.866	34.213.745.724	4.320.937.180	989.217.500	-	2.296.084.341

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	Baki Debet	Lancar	2024			Macet
			Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	
Rumah Tangga untuk Pemilikan Rumah tinggal s.d tipe 21	240.997.334		26.397.334	-	-	214.600.000
Rumah Tangga untuk pemilikan mobil roda empat	6.053.471.071	5.579.875.007	332.936.064	-	-	140.860.000
Rumah Tangga untuk pemilikan sepeda bermotor perlengkapan rumah tangga	2.620.533.646	2.568.286.462	32.247.184	-	-	
Rumah Tangga untuk pemilikan furnitur dan peralatan rumah tangga	29.307.301	29.307.301	-	-	-	
Rumah Tangga untuk pemilikan komputer dan alat komunikasi	30.000.000	30.000.000	-	-	-	
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Rumah Tinggal Tipe Diatas 21 S.D. 70	501.533.500	501.533.500	-	-	-	
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	4.089.075.462	3.301.212.360	523.767.561	-	-	264.095.541
Rumah Tangga untuk keperluan yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	8.584.833.810	8.282.942.155	12.018.088	-	-	289.873.567
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	308.125.331	82.522.353	225.602.978	-	-	-
Peternakan Babi	103.025.769	103.025.769	-	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2024					
	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (Tipe diatas 70)	950.000.000	-	950.000.000	-	-	-
Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	500.332.800	-	-	-	-	500.332.800
Perdagangan Mobil	920.028.800	-	-	-	-	920.028.800
Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil	299.740.460	299.740.460	-	-	-	-
Raperasi dan Perawatan Sepeda Motor	23.546.037	23.546.037	-	-	-	-
Perdagangan Besar Pakaian	413.000.000	413.000.000	-	-	-	-
Perdagangan Eceran yang utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Toko	2.426.185.721	1.414.185.721	642.000.000	-	-	370.000.000
Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari Hasil pertanian di toko	275.000.000	-	-	-	-	275.000.000
Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman, dan Tembakau lainnya di Toko	920.000.000	-	-	-	920.000.000	-
Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas kaki dan barang dari kulit di toko	29.871.300	-	29.871.300	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	Baki Debet	2024				
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru lainnya di Toko	125.270.100	125.270.100	-	-	-	-
Perdagangan Eceran kaki lima dan los pasar tekstil, pakaian, dan alas kaki	132.880.000	127.830.000	-	5.050.000	-	-
Perdagangan Eceran bukan di Toko, Kos, Kaki Lima dan Los Pasar Lainnya	1.467.604.265	1.460.433.765	-	7.170.500	-	-
Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	663.651.384	663.651.384	-	-	-	-
Restoran Dan Rumah Makan	34.693.522	34.693.522	-	-	-	-
Aktivasi Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	499.925.302	499.925.302	-	-	-	-
Aktivasi Jasa Perorangan Lainnya	1.912.582.171	1.613.936.486	63.482.055	25.728.030	-	209.435.600
Perkebunan Buah Kelapa	11.000.000	11.000.000	-	-	-	-
Peternakan Unggas	18.443.400	18.443.400	-	-	-	-
Peternakan Lainnya	173.182.500	173.182.500	-	-	-	-
Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	24.103.700	24.103.700	-	-	-	-
Industri Peralatan Listrik Lainnya	981.684.000	981.684.000	-	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

Jenis	2024					
	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	750.000.000	-	-	-	-	750.000.000
Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	333.829.100	325.079.100	8.750.000	-	-	-
Perdagangan Besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak	352.213.491	352.213.491	-	-	-	-
Perkebunan tanaman rempah yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	103.000.000	103.000.000	-	-	-	-
Kegiatan Penukaran Nilai Asing (Money Changer)	337.522.700	337.522.700	-	-	-	-
Administrasi Pemerintahan Dan Kebijakan Ekonomi Dan Sosial	246.788.565	246.788.565	-	-	-	-
Jumlah Kredit-pokok	37.486.982.552	29.747.735.150	2.847.072.564	37.948.530	920.000.000	3.934.228.308

1 Januari 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Rumah Tangga untuk Pemilikan rumah tinggal s.d tipe 21	274.971.508	274.971.508				
Rumah tangga untuk pemilikan mobil roda empat	4.678.894.027	4.616.852.777				62.041.250
Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	1.073.930.295	995.181.670	50.915.425	6.833.200	21.000.000	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (Lanjutan)

1 Januari 2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Rumah Tinggal Tipe Distas 21 S.D. 70	531.228.384	531.228.384	-	-	-	-
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	4.894.163.752	4.042.627.811	162.374.000	38.539.800	-	650.622.141
Rumah Tangga untuk keperluan yang tidak diklasifikasikan di tempat lain	6.290.654.254	5.465.728.603	523.052.084	-	98.700.000	203.173.567
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	961.113.251	218.613.251	-	742.500.000	-	-
Perternakan Babi	125.821.230	125.821.230	-	-	-	-
Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat	77.861.291	71.481.391	6.469.900	-	-	-
Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (Tipe diatas 70)	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-	-	-
Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	527.832.800	177.832.800	-	-	-	350.000.000
Perdagangan Mobil	1.246.825.045	307.796.245	-	-	-	939.028.800
Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil	376.205.088	376.205.088	-	-	-	-
Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	45.833.000	45.833.000	-	-	-	-
Perdagangan Besar Pakaian	413.600.000	413.600.000	-	-	-	-
Perdagangan Eceran yang utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Toko	3.803.116.537	2.488.287.543	-	-	-	1.314.828.994

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (Lanjutan)

1 Januari 2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari Hasil pertanian di toko	10.318.709	10.318.709	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Khusus Berang dan Bahan Bangunan, cat dan kaca di toko	5.951.443	5.951.443	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Khusus Pakalan, Alas kaki dan barang dari kulit di toko	32.149.192	-	32.149.192	-	-	-
Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru lainnya di Toko	167.980.912	161.074.412	6.906.500	-	-	-
Perdagangan Eceran kaki lima dan los pasar tekstil, pakalan, dan alas kaki	94.968.679	94.968.679	-	-	-	-
Perdagangan Eceran bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Los Pasar Lainnya	5.555.118	-	5.555.118	-	-	-
Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga	4.964.469	4.964.469	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	600.607.354	600.607.354	-	-	-	-
Perdagangan Eceran bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Los Pasar Lainnya	187.924.232	187.924.232	-	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (Lanjutan)

1 Januari 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	695.046.499	695.046.499	-	-	-	-
Hotel Melati	302.761.600	302.761.600	-	-	-	-
Penyedia Makanan dan Minuman Lainnya	87.225.081	87.225.081	-	-	-	-
Aktivasi Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opal Alat Transportasi Air	602.844.573	602.844.573	-	-	-	-
Aktivasi Jasa Perorangan Lainnya	2.501.264.851	1.714.237.409	514.315.209	61.776.633	-	210.935.600
Pertanian Jagung	44.783.200	44.783.200	-	-	-	-
Perkebunan Buah Kelapa	191.126.275	191.126.275	-	-	-	-
Peternakan Unggas	33.477.200	-	33.477.200	-	-	-
Jasa Penunjang Pertanian dan Pasca Panen	275.000.000	-	275.000.000	-	-	-
Industri Kayu Lapis, Veneer dan Sejenisnya	8.169.100	8.169.100	-	-	-	-
Industri Peralatan Listrik Lainnya	982.151.000	982.151.000	-	-	-	-
Ketonegalistrikan Lainnya	79.566.150	79.566.150	-	-	-	-
Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	760.743.300	10.743.300	-	-	-	750.000.000
Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Didominasi oleh Barang Bukan Makanan dan Tembakau di Toko	368.162.200	368.162.200	-	-	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (Lanjutan)

1 Januari 2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum dan Kosmetik di Toko	14.611.468	14.611.468	-	-	-	-
Aktivasi Penunjang Angkutan	8.400.400	-	8.400.400	-	-	-
Perantara Moneter	18.000.000	18.000.000	-	-	-	-
Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer)	258.940.762	258.940.762	-	-	-	-
Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	58.754.126	-	58.754.126	-	-	-
Administrasi Pemerintahan dan Kebijakan Ekonomi dan Sosial	266.863.665	266.863.665	-	-	-	-
Jumlah Kredit-Pokok	34.990.448.020	27.863.098.881	1.677.369.154	849.649.633	119.700.000	4.480.630.352

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

2025						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
≤ 1 Tahun	7.528.502.281	5.469.652.318	103.298.900	31.922.263	-	1.923.628.800
> 1 s/d 2 tahun	3.632.676.629	3.308.334.586	88.382.043	-	-	137.960.000
> 2 s.d 5 tahun	21.771.425.579	17.989.493.386	3.540.141.355	7.295.297	-	234.495.541
> 5 Tahun	8.987.380.316	7.448.265.434	589.114.882	950.000.000	-	-
Jumlah	41.819.984.805	34.213.745.724	4.320.937.180	989.217.560	-	2.296.084.341

2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
≤ 1 Tahun	1.410.235.501	490.206.701	-	-	-	920.028.800
> 1 s/d 2 tahun	9.915.882.805	6.710.390.862	743.878.643	12.220.500	920.000.000	1.529.392.800
> 2 s.d 5 tahun	19.565.071.619	18.259.613.718	989.656.304	25.728.030	-	289.873.567
> 5 Tahun	6.595.792.627	4.287.523.869	1.113.337.617	-	-	1.194.931.141
Jumlah	37.486.982.552	29.747.735.150	2.847.072.564	37.948.530	920.000.000	3.934.226.308

1 Januari 2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
≤ 1 Tahun	3.986.890.217	2.029.428.923	795.671.000	5.922.500	21.000.000	1.133.857.794
> 1 s/d 2 tahun	12.095.611.001	9.390.820.626	85.683.775	742.500.000	-	1.876.626.800
> 2 s.d 5 tahun	15.382.641.847	13.309.464.373	403.104.363	101.227.133	98.700.000	1.470.145.958
> 5 Tahun	4.601.290.105	4.202.287.659	399.002.446	-	-	-
Jumlah	36.065.423.170	28.932.001.581	1.583.441.604	849.649.633	119.700.000	4.480.630.352

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

2025						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
≤ 1 Tahun	9.037.179.169	6.639.653.308	441.974.798	31.922.263	-	1.923.628.800
> 1 s/d 2 tahun	4.383.437.748	4.095.151.381	143.031.070	7.295.297	-	137.960.000
> 2 s.d 5 tahun	20.391.773.833	16.060.461.862	3.146.816.430	960.000.000	-	234.495.541
> 5 Tahun	8.007.594.055	7.418.479.173	589.114.882	-	-	-
Jumlah	41.819.984.805	34.213.745.724	4.320.937.180	989.217.560	-	2.296.084.341

2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
≤ 1 Tahun	9.066.828.253	5.393.097.897	749.507.889	12.220.500	920.000.000	1.982.001.967
> 1 s/d 2 tahun	4.472.910.947	3.840.298.796	87.116.610	-	-	565.495.541
> 2 s.d 5 tahun	19.181.691.943	17.205.727.331	943.507.782	25.728.030	-	1.006.728.800
> 5 Tahun	4.765.551.409	3.308.611.126	1.096.940.283	-	-	370.000.000
Jumlah	37.486.982.552	29.747.735.150	2.847.072.564	37.948.530	920.000.000	3.934.226.308

1 Januari 2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
≤ 1 Tahun	12.467.337.811	9.119.992.947	838.307.320	748.422.500	21.000.000	1.739.615.044
> 1 s/d 2 tahun	4.059.270.614	3.482.079.987	103.682.524	35.517.136	-	437.990.967
> 2 s.d 5 tahun	15.348.900.144	12.539.016.492	342.449.314	65.709.997	98.700.000	2.303.024.341
> 5 Tahun	4.189.914.801	3.790.912.155	399.002.446	-	-	-
Jumlah	36.065.423.170	28.932.001.581	1.683.441.604	849.649.633	119.700.000	4.480.630.352

ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset kredit sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	2.046.557.550	1.829.201.538	1.507.039.903
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 21)	623.717.646	1.044.857.207	754.038.594
Pemulihan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 20)	(1.111.542.984)	(765.459.945)	(375.847.659)
Penghapusbukuan Kredit	-	(62.041.250)	(56.029.300)
Saldo Akhir Tahun	1.558.732.212	2.046.557.550	1.829.201.538

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Agunan yang Diambil Alih	-	-	1.439.134.100
Jumlah	-	-	1.439.134.100

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	2025		Saldo Akhir
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan	1.279.324.525	-	-	1.279.324.525
Kendaraan	1.145.000.000	286.500.000	-	1.431.500.000
Inventaris	828.865.522	63.280.000	10.645.000	881.500.522
Jumlah	3.253.190.047	349.780.000	10.645.000	3.592.325.047
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	847.618.852	59.776.545	-	907.395.397
Kendaraan	798.810.931	84.548.436	-	883.359.367
Inventaris	788.317.193	30.265.245	10.645.000	807.937.438
Jumlah	2.434.746.976	174.590.226	10.645.000	2.598.692.202
Nilai Buku	818.443.071			993.632.845

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	Saldo Awal	2024		Saldo Akhir
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan	1.279.324.525	-	-	1.279.324.525
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000
Inventaris	809.579.522	23.086.000	3.800.000	828.865.522
Jumlah	3.233.904.047	23.086.000	3.800.000	3.253.190.047
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	787.842.304	59.776.546	-	847.618.852
Kendaraan	698.579.683	100.231.248	-	798.810.931
Inventaris	775.775.149	16.342.044	3.800.000	788.317.193
Jumlah	2.262.197.136	176.349.840	3.800.000	2.434.746.976
Nilai Buku	971.706.911			818.443.071

	Saldo Awal	1 Januari 2024		Saldo Akhir
		Penambahan	Mutasi Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan	1.279.324.525	-	-	1.279.324.525
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000
Inventaris	820.344.522	6.760.000	17.525.000	809.579.522
Jumlah	3.244.669.047	6.760.000	17.525.000	3.233.904.047
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	727.967.268	59.875.036	-	787.842.304
Kendaraan	597.969.222	100.610.461	-	698.579.683
Inventaris	769.653.340	23.646.809	17.525.000	775.775.149
Jumlah	2.095.589.830	184.132.306	17.525.000	2.262.197.136
Nilai Buku	1.149.079.217			971.706.911

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai agunan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tidak diasuransikan oleh Bank.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp174.337.101, dan Rp176.349.840 disajikan sebagai bagian dari Beban Administrasi dan Umum (Catatan No. 21).

Pada tahun 2025, Bank melakukan penjualan inventaris kantor dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.495.000 dan Rp7.495.000 dengan nilai penjualan sebesar Rp100.000 sehingga keuntungan penjualan aset tetap tahun 2025 adalah sebesar Rp400.000 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi yang menyebabkan adanya penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan.

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Perangkat Lunak	132.280.000	132.280.000	120.280.000
Akumulasi Amortisasi	(132.279.992)	(122.446.662)	(119.113.330)
Jumlah	8	9.833.338	1.166.670

Beban amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.833.330 dan Rp6.499.998 disajikan sebagai bagian dari Beban Administrasi dan Umum (Catatan 21).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Sewa Dibayar Dimuka	128.939.185	205.149.170	325.359.129
Deposit PPOP Arindo	16.239.567	16.239.567	5.214.538
Uang Muka (DP)	2.800.000	-	48.520.000
Uang Muka Materai	2.010.000	2.190.000	1.920.000
Tagihan PPh 21 Pegawai	-	-	18.030.400
Jumlah	149.988.752	223.578.737	399.044.067

Sewa Dibayar di Muka terdiri dari sewa gedung kantor pusat dan sewa kantor cabang, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	No. Akta	Nilai Kontrak	Nilai Sisa
Kantor Pusat	Akta No. 19, tgl 15 Juli	376.200.000	105.022.500
Kantor Cabang Tabanan	Akta No. 53 tgl 31 Mei 2021	287.000.000	23.916.685
Jumlah			128.939.185

Berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 19 tanggal 15 Juli 2011 oleh Notaris I Made Winata, S.H., Bank menyewa tanah yang terletak di Lingkungan Pengubengan Kangin, Kerobokan Kelod, Kuta Utara. Sewa menyewa tanah ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2031 selama jangka waktu 20 tahun.

Berdasarkan Akta Sewa Menyewa No. 53 tanggal 31 Mei 2021 oleh Notaris I Made Winata, S.H., Bank menyewa sebuah bangunan rumah yang terletak di Jalan Raya Denpasar, Gilimanuk, Banjar Brembeng, Desa Bajra, Selemadeg Barat, Tabanan atas nama I Gede Rai Sujana. Sewa menyewa bangunan rumah ini dimulai pada tanggal 16 Juni 2021 dan berakhir pada tanggal 16 Juni 2026 selama jangka waktu 5 tahun.

Deposit PPOB Arindo merupakan sisa deposit yang belum terpakai di PT Arindo Pratama sebagai provider sehubungan dengan jasa pembayaran online yang diberikan Bank. Berdasarkan Surat Pernyataan PT Arindo Pratama pada tanggal 25 Februari 2025, provider menyatakan akan menyelesaikan seluruh pengembalian dana deposit atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi.

12. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan waktu temporer pengakuan aset dan liabilitas antara akuntansi dengan fiskal berjumlah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan	Saldo Awal	2025		Saldo Akhir
		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	59.400.000	-	59.400.000
Selisih Pembentukan CKPN dengan PPKA	-	36.757.100	-	36.757.100
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	96.157.100	-	96.157.100

13. LIABILITAS SEGERA

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kewajiban Jasa Produksi	287.718.602	40.847.705	-
Titipan Nasabah Lainnya	75.936.587	77.056.484	51.069.484
PPh Pasal 4 Ayat 2 Bunga Deposito Berjangka	38.106.947	36.002.088	48.551.959
PPh Pasal 4 Ayat 2 Bunga Tabungan	19.934.438	26.711.667	21.584.216
PPh Pasal 21	13.834.269	9.521.868	22.650.282
Titipan Notaris	13.700.000	-	-
PPh Pasal 23	59.200	216.363	185.606
Titipan Tabungan Wajib	-	29.654.531	14.437.875
Jumlah	449.290.023	220.010.706	158.479.422

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)

Utang pajak bunga tabungan dan deposito (PPH Pasal 4 ayat 2) pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp38.106.947 dan Rp19.934.438 telah dilunasi seluruhnya oleh Bank pada bulan Januari 2026.

Utang pajak penghasilan pasal 21 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp13.834.269 telah dilunasi seluruhnya oleh Bank pada bulan Januari 2026.

Utang pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp59.200 telah dilunasi seluruhnya oleh Bank pada bulan Januari 2026.

Titipan nasabah lainnya merupakan dana yang diterima oleh Bank dari nasabah yang masih dikampung sementara sebelum dicatat sesuai dengan substansi penerimaan tersebut seperti setoran tabungan, angsuran pokok/bunga kredit.

14. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Deposito Nasabah	106.723.186	91.436.502	123.868.677
Jumlah	106.723.186	91.436.502	123.868.677

15. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Utang Pajak PPh Pasal 25	64.415.747	3.000.000	-
Utang Pajak PPh Pasal 29	305.713.842	132.176.352	3.420.341
	370.130.589	135.176.352	3.420.341

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1.975.976.800	705.827.354	(208.970.273)
- Koreksi Fiskal Positif:			
Beda Tetap:			
- Jasa Produksi	287.718.602	40.847.705	-
- Beban Fee, Promosi dan Hadiah	66.696.281	46.140.669	46.132.364
- Biaya OJK	49.135.618	62.287.664	45.374.630
- Banten/Sajen	42.416.400	32.003.300	36.546.000
- Beban Penyusutan Mobil CRV Direktur (50%)	38.665.625	35.681.250	35.681.250
- Sumbangan	30.476.280	16.843.135	18.781.700
- Pakaian Seragam	28.800.000	3.600.000	16.515.000
- Menghadiri Rapat	23.496.100	22.669.500	27.908.700
- Iuran Perbarindo	18.000.000	14.100.000	14.300.000
- Biaya Konsumsi	16.964.300	12.573.700	15.475.500
- Pemeliharaan Kendaraan Direktur (50%)	13.633.953	2.584.340	5.789.782
- Bensin (50%)	10.475.000	7.650.000	13.050.000
- Lainnya - Biaya Daging	7.974.000	6.000.000	3.000.000
- Biaya Administrasi	4.411.500	4.522.000	4.753.000
- Beban Edukasi	3.200.000	4.800.000	3.750.000
- Koran	2.548.000	2.620.000	3.525.000
- Canang/Dupa	2.369.000	2.367.000	2.391.000
- Lain-lain	1.824.720	871.610	498.501
- Beban Non Operasional Lainnya	200.000	100.000	333.737
- Baterai	132.900	122.300	200.500
Beda Temporer:			
- Beda Temporer (CKPN)	167.077.727	-	-
- Beda Temporer Imbalan Pascakerja	94.121.709	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	910.357.715	318.384.173	294.006.664
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	2.886.334.516	1.024.211.527	85.036.391
Laba (Rugi) Koreksi Fiskal (Pembulatan)	2.886.334.000	1.024.211.000	85.036.000
Penghasilan Bruto	11.788.278.261	10.174.651.239	8.491.410.654
Fasilitas Pasal 31 E	1.175.269.441	483.182.439	48.068.904
Tidak Mendapat Fasilitas	1.711.064.559	541.028.561	36.967.096

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PAJAK (Lanjutan)

	2025	2024	1 Januari 2024
Taksiran Pajak			
Fasilitas Pasal 31 E	129.279.638	53.150.068	5.267.579
Tidak Mendapat Fasilitas	376.434.203	119.026.283	8.132.761
Jumlah Taksiran Pajak	505.713.842	172.176.352	13.420.341
Pajak Dibayar di Muka (PPH Pasal 25 masa Januari s/d November)	(135.583.253)	(37.000.000)	(10.000.000)
PPH Pasal 25 Masa Desember (dibayar Januari)	(54.416.747)	(3.000.000)	-
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	305.713.842	132.176.352	3.420.341

16. SIMPANAN

Rincian per 31 Desember 2025, 2024, dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

a. Tabungan

	2025	2024	1 Januari 2024
Tabungan Umum	31.943.007.908	30.771.508.069	28.261.747.562
Tabungan Simapan Plus	7.440.822.515	10.753.327.553	6.749.121.007
TabunganKu	9.975.302.844	7.343.374.598	5.517.785.013
Tabungan Simapan	3.719.354.242	3.385.934.108	3.342.808.202
Tabungan CB Junior	928.236.685	990.317.724	941.249.452
Tabungan Chuby Junior/Simpel	206.418.500	202.892.500	234.635.000
Tabungan Wajib	55.638.839	81.248.968	151.435.054
Jumlah	54.268.781.531	53.528.403.539	45.198.781.289

b. Deposito

	2025	2024	1 Januari 2024
Jangka Waktu 1 - 3 bulan	6.685.000.000	5.570.000.000	9.542.700.000
Jangka Waktu 4 - 6 bulan	4.025.800.000	3.870.000.000	6.390.000.000
Jangka Waktu 7 - 12 bulan	36.844.440.000	34.093.440.000	39.120.940.000
Jangka Waktu >12 bulan	1.126.500.000	512.000.000	517.000.000
Jumlah	48.681.740.000	44.045.440.000	55.570.640.000
Total	102.950.521.531	97.573.843.540	100.769.421.289

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi Nomor: 025/SK-DIR/CBW/KRB/X/2025 tanggal 01 Oktober 2025 tentang Tingkat Suku Bunga Harian, tingkat suku bunga ditetapkan sebagai berikut:

- Saldo Pengendapan Rp0 s.d Rp500.000 tingkat suku bunganya sebesar 0,5% p.a.
- Saldo Pengendapan Rp500.001 s.d Rp5.000.000 tingkat suku bunganya sebesar 0,25% p.a.
- Saldo Pengendapan Rp5.000.001 s.d Rp100.000.001 tingkat suku bunganya sebesar 0,5% p.a.
- Saldo Pengendapan Rp100.000.001 s.d Rp200.000.000 tingkat suku bunganya sebesar 1% p.a.
- Saldo Pengendapan Rp200.000.001 s.d Rp500.000.000 tingkat suku bunganya sebesar 1,5% p.a.
- Saldo Pengendapan RpRp500.000.001 s.d Rp1.000.000.000 tingkat suku bunganya sebesar 2,5%
- Saldo Pengendapan RpRp1.000.000.000 keatas tingkat suku bunganya sebesar 3% p.a.

Tingkat suku bunga tabungan program SIMAPAN/SIMAPAN PLUS dan CB Junior adalah 3% p.a.

Tingkat suku bunga tabungan TabunganKu adalah 3% p.a sesuai dengan ketentuan.

Tingkat suku bunga Tabungan Wajib adalah 2% p.a

Jumlah rekening tabungan sebanyak 3.573 (tiga ribu lima ratus tujuh puluh tiga), dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan Bank sebanyak 47 (empat puluh tujuh) rekening (Catatan 29).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Cahaya Binawerdi Nomor: 025/SK-DIR/CBW/KRB/X/2025 tanggal 01 Oktober 2025 tentang Tingkat Suku Bunga Deposito, tingkat suku bunga ditetapkan sebagai berikut:

1. Deposito

- Jangka waktu 12 bulan maksimal LPS
- Jangka waktu 6 bulan adalah 1 s.d 2 poin < rate LPS
- Jangka waktu 1 - 3 bulan adalah 2 s.d 4 poin < rate LPS

Jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 272 (dua ratus tujuh puluh dua) dari jumlah rekening tersebut terdapat deposito pihak terkait dengan Bank sebanyak 20 (dua puluh) rekening (Catatan 29).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kewajiban Imbalan Kerja	427.825.951	157.825.951	168.110.512
Tilipan Tabungan Wajib	131.140.550	124.412.873	128.441.892
Jumlah	558.966.501	282.238.824	296.552.404

Liabilitas Imbalan Kerja merupakan kewajiban imbalan pascakerja yang dibentuk oleh Bank berdasarkan SK DEKOM No. 01/CBW/KRB/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, dengan pembentukan setiap bulan maksimal sebesar Rp30.000.000. Namun demikian, jumlah yang dibentuk tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam SAK-EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Catatan 23).

18. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor	7.191.000.000	7.191.000.000	7.191.000.000
Cadangan Umum	1.438.200.000	1.438.200.000	1.438.200.000
Saldo Laba			
- Laba Tahun Lalu	264.720.876	(222.390.614)	510.011.833
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.566.420.058	533.651.003	(222.390.614)
- Pembagian Dividen	(264.720.876)	-	(510.011.833)
- Koreksi Saldo Laba	-	(46.539.513)	-
Jumlah	10.195.620.058	8.893.920.876	8.406.809.386

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 29 tanggal 20 Agustus 2024, Notaris Danik Musdaningrum, S.H., M.Kn., Notaris di Denpasar tentang Perubahan Kepemilikan Para pemegang Saham dan telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat AHU-AH.01.09-0242756 tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024. Adapun komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase	Nominal
1	I Nyoman Bindu	4.050	56,32%	4.050.000.000
2	I Putu Budi Sastra	975	13,56%	975.000.000
3	Ni Nyoman Soko	775	10,78%	775.000.000
4	I Wayan Archita	609	8,47%	609.000.000
5	I Ketut Lenen	150	2,09%	150.000.000
6	I Nyoman Widnyana Putra	150	2,09%	150.000.000
7	I Putu Ambara Putra, S.S	150	2,09%	150.000.000
8	I Wayan Rusni	120	1,67%	120.000.000
9	I Made Suta	100	1,39%	100.000.000
10	I Ketut Agus Sugiarta, S.E	50	0,70%	50.000.000
11	Putu Dedy Heryanta	62	0,86%	62.000.000
	Jumlah	7.191	100,00%	7.191.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada Bank Lain		
- Deposito Berjangka	2.750.582.883	2.350.053.195
- Giro	277.003.196	372.373.073
- Tabungan	119.968.579	186.784.047
Kredit yang Diberikan	6.377.522.240	5.327.061.282
Jumlah	9.525.076.898	8.236.291.596
Provisi Kredit	936.019.572	685.791.292
Jumlah	10.461.096.470	8.922.082.888

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

Pendapatan bunga kredit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh meningkatnya penyaluran kredit serta bertambahnya saldo kredit yang menghasilkan bunga selama periode berjalan.

Pendapatan bunga aktual atas giro dan tabungan pada tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga giro dan tabungan yang berlaku di perbankan, sehingga mengakibatkan penurunan imbal hasil atas dana yang ditempatkan.

20. BEBAN BUNGA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Deposito Berjangka	2.265.597.584	2.346.548.535
Tabungan	1.559.316.556	1.620.304.870
Jumlah Beban Bunga	3.824.914.140	3.966.853.405

Rincian Beban Bunga Pihak III Bukan Bank sebagai berikut:

	2025	2024
Deposito		
Deposito Umum	2.265.597.584	2.346.548.535
Tabungan		
Tabungan Umum	583.347.119	655.230.139
Tabungan Simapan Plus	443.577.577	485.746.908
TabunganKu	300.874.981	234.287.415
Tabungan Simapan	162.186.922	169.243.953
Tabungan CB Junior	67.853.579	72.396.882
Tabungan Wajib	1.476.378	3.399.573
Jumlah	3.824.914.140	3.966.853.405

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pemulihan Penyisihan Kerugian Kredit	1.111.542.984	765.459.945
Pemulihan Penyisihan Kerugian ABA	53.167.545	92.352.820
Lainnya	48.097.343	69.469.335
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	4.600.000	64.329.019
Administrasi Tabungan Pasif	33.537.266	35.199.015
Pendapatan Denda Kredit	75.838.854	3.558.818
Jumlah	1.326.781.792	1.030.368.952

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kredit yang Diberikan	623.717.646	1.044.857.207
Penempatan pada Bank Lain	32.934.752	38.496.288
Jumlah	656.652.399	1.083.353.495

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tenaga kerja		
Gaji dan Upah	2.913.390.486	2.692.881.830
Honorarium	194.014.505	178.384.100
Tunjangan		
Tunjangan Hari Raya	199.246.500	163.121.551
BPJS Ketenagakerjaan	135.714.546	96.757.615
BPJS Kesehatan	63.505.950	62.198.394
Jasa Produksi	287.718.602	40.847.705
Imbal Pasca Kerja	270.000.000	-
Lainnya	7.974.000	6.000.000
Pakaian Seragam	26.800.000	3.600.000
Beban Premi Asuransi	196.785.464	215.378.146
Beban Penyusutan Aset Tetap	174.590.226	176.349.840
Beban Sewa	76.399.485	79.709.958
Beban Pendidikan	97.509.000	75.698.850
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	86.907.305	63.753.165
Beban Pajak Pajak Non PPh	15.643.500	16.680.680
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.833.330	3.333.332
Barang dan Jasa		
Listrik	50.670.695	50.008.346
Premium	43.370.990	45.175.000
Telepone	42.518.862	36.610.913
Barang Cetak	30.840.000	23.728.900
Menghadiri Rapat	23.496.100	22.669.500
Beban Fee	22.090.500	19.235.500
Perjalanan Dinas	18.675.000	6.475.000
Alat Tulis Kantor	18.566.745	16.227.550
Perlengkapan Kantor	16.133.600	15.581.400
Audit	15.000.000	14.750.000
Alat-alat Komputer	7.188.000	6.510.000
Beban Notaris	4.750.000	6.400.000
Air/PDAM	4.216.732	5.124.732
Koran	2.548.000	2.620.000
Foto Copy	2.300.100	1.356.600
Transportasi	1.931.700	-
Material	1.680.000	900.000
By Promosi	1.500.000	-
Jasa Parkir	251.000	177.000
Jumlah	<u>5.065.820.923</u>	<u>4.148.225.607</u>

Dalam akun Beban Administrasi dan Umum belum termasuk beban kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana tercantum dalam SAK-EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Catatan 17).

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pemasaran	66.696.281	46.140.669
Jumlah	<u>66.696.281</u>	<u>46.140.669</u>

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Appraiser Nasabah	29.067.000	73.660.000
Beban Konsumsi	16.984.300	12.573.700
Beban Administrasi	4.411.500	4.522.000
Beban Edukasi	3.200.000	4.800.000
Lain - Lain	1.824.720	871.610
Baterai	132.900	122.300
Jumlah	<u>55.620.420</u>	<u>96.549.610</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 8)	400.000	700.000
Keuntungan Penjualan AYDA (Catatan 7)	-	220.842.900
Lainnya	-	656.500
Jumlah	400.000	222.199.400

27. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban OJK	49.135.618	62.287.664
Banten/Sesajen	42.416.400	32.003.300
Sumbangan	30.476.280	16.843.135
Iuran Perbarindo	18.000.000	14.100.000
Canang/Dupa	2.369.000	2.367.000
Beban Non Operasional Lainnya	200.000	100.000
Jumlah	142.597.298	127.701.099

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian Aset Produktif yang telah Dihapusbuku	648.684.383	1.629.753.850
Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.498.017.434	1.502.617.434
Jumlah	3.309.698.544	4.404.171.177

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan Bank untuk transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Kredit terkait dengan pihak bank sebanyak 3 (tiga) rekening yaitu atas nama :

No	Nama	Rekening	Tanggal Realisasi	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Kol
1.	I MADE INDRAWAN, S.E	0013928	09/06/2025	19/10/2029	36.000.000	32.692.203	Lancar
2.	I KETUT GEDE ADI MAS SUDARMA	0003086	05/03/2025	05/03/2030	315.000.000	279.871.952	Lancar
3.	I NYOMAN BINDU	0014016	22/07/2025	22/07/2031	225.000.000	169.750.000	Lancar
	Jumlah				576.000.000	482.514.155	

2. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 47 (empat puluh tujuh) rekening yaitu atas nama:

No	NAMA	KETERKAITAN	NOMINAL
1	I PUTU BUDI SASTRA, SE	Pemegang Saham	400.717.728
2	NI NYOMAN SOKA	Pemegang Saham	156.235.686
3	NI KOMANG AYU SUKRISTINA, SE qq DPD	Direktur Utama	141.597.065
4	NI KOMANG AYU SUKRISTINA, SE	Direktur Utama	127.987.482
5	I NYOMAN BINDU qq TABUNGAN DUKA	Pemegang Saham	121.974.057
6	I NYOMAN BINDU qq NI PUTU MAS AYU	PE	79.273.502
7	I Md SUARDIKA, SUKANDARISTA SE.MM	Direktur Kepatuhan	69.766.797
8	KADEK AYU LESTARI DEWI	Keluarga Direktur Kepatuhan	62.010.974
9	NI LUH SUDIARTINI qq PUTU FIBIARISTY	PE	53.977.223
10	I KETUT KERTA	Komisaris	47.397.581
11	I GEDE RAI SUJANA, SE	Keluarga PSP	37.245.127

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

2. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 47 (empat puluh tujuh) rekening yaitu atas nama: (Lanjutan)

No	NAMA	KETERKAITAN	NOMINAL
12	I NYOMAN BINDU qq NI PUTU MAS AYU	Pemegang Saham	34.844.444
13	I MADE WINATA, SH	Pemegang Saham	34.087.944
14	NI LUH SUDIARTINI	PE	26.279.595
15	NI LUH SUDIARTINI	PE	22.739.922
16	NI PUTU MAS AYU WIRA SANTI qq I	Keluarga PSP	21.926.943
17	NI LUH TAMA	Keluarga PSP	19.645.767
18	I KETUT DEDY KURNIA, SE	Keluarga Direktur Kepatuhan	18.484.938
19	NI LUH SUDIARTINI qq MADE ALIKA ANTA	PE	18.068.653
20	NI LUH SUDIARTINI qq NYOMAN TANAKA ANTA	PE	17.605.210
21	NI LUH SUDIARTINI qq PUTU FIBIARISTY	PE	17.371.155
22	NI LUH SUDIARTINI qq MADE ALIKA ANTA	PE	17.371.155
23	I KETUT LENEN	Pemegang Saham	12.738.472
24	I GEDE RAI SUJANA, SE qq RAI AGUS NESA ARYAWAN	Keluarga PSP	11.814.451
25	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	9.610.985
26	I KETUT GEDE ADI MAS SUDARMA	Keluarga PSP	7.792.701
27	I NENGAH SUDARTHA	Keluarga Direktur Kepatuhan	6.802.121
28	NI LUH SUDIARTINI qq NYOMAN TANAKA ANTA	PE	6.444.142
29	NI LUH SUDIARTINI qq NYOMAN TANAKA ANTA	PE	5.478.952
30	NI LUH SUDIARTINI qq PUTU FIBIARISTY ANTA	PE	5.478.952
31	NI LUH SUDIARTINI qq MADE ALIKA ANTA	PE	5.478.952
32	I NYOMAN BINDU	Pemegang Saham	3.003.976
33	NI KOMANG AYU SUKRISTINA, SE	Direktur Utama	3.000.000
34	I NYOMAN BINDU	Pemegang Saham	2.873.360
35	I WAYAN ARDHITA	Pemegang Saham	2.304.023
36	NI LUH SUDIARTINI or PUTU DEDY HERYANTA	PE	1.227.885
37	NI MADE WIDARI, SE	PE	1.163.954
38	I WAYAN ARDHITA qq WASIT JURI	Pemegang Saham	1.096.492
39	I MADE INDRAWAN	PE	1.062.635
40	NI LUH SUDIARTINI or PUTU DEDY HERYANTA	PE	912.094
41	NI LUH SUDIARTINI qq NYOMAN TANAKA	PE	751.877
42	I KETUT LENEN	Pemegang Saham	403.352
43	NI LUH SUDIARTINI	PE	189.437
44	NI LUH SUDIARTINI qq NYOMAN TANAKA ANTA	PE	167.024
45	NI LUH SUDIARTINI	PE	63.701
46	I MADE INDRAWAN	PE	31.579
47	NI MADE WIDARI, SE	PE	20.128
	Jumlah		1.635.538.103

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CAHAYA BINAWERDI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

3. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 20 (dua puluh) rekening yaitu atas nama: (Lanjutan)

No	NAMA	KETERKAITAN	NOMINAL
1	I KETUT DEDY KURNIA, SE	Keluarga Direktur	1.000.000.000
2	I NENGAH SUDARTHA	Keluarga Direktur	1.000.000.000
3	I KETUT KERTA	Komisaris	300.000.000
4	I NYOMAN BINDU	PSP	200.000.000
5	I PUTU BUDI SASTRA, SE	Pemegang Saham	200.000.000
6	I NYOMAN BINDU	PSP	150.000.000
7	I NYOMAN BINDU qq NI PUTU MAS AYU WIRA SANTI	PSP	150.000.000
8	KADEK AYU LESTARI DEWI	Keluarga Direktur	150.000.000
9	NI LUH TAMA	Keluarga PSP	134.000.000
10	I NYOMAN BINDU	PSP	100.000.000
11	I KETUT KERTA	Komisaris	100.000.000
12	I MADE SUMADANA, SH	Keluarga PSP	100.000.000
13	NI LUH TAMA	Keluarga PSP	50.000.000
14	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	40.000.000
15	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	35.000.000
16	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	25.000.000
17	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	25.000.000
18	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	25.000.000
19	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	25.000.000
20	NI WAYAN RUSNI, BA	Pemegang Saham	25.000.000
	Jumlah		3.834.000.000

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan/atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan hasil audit tahun 2024.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 27 Februari 2026.

33. ANALISA RASIO KEUANGAN

Berikut ini disajikan rasio keuangan pada tahun 2025 dan 2024:

No.	JENIS RASIO	TINGKAT RASIO	
		2025	2024
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	31,34%	23,79%
B.	AKTIVA PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif	2,42%	4,28%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	7,88%	13,05%
	- Rasio PPAP	-	100%
	- Rasio Cadangan terhadap PPKA	95,33%	-
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (<i>Return On Asset</i>)	1,81%	0,66%
	- BOPO	82,08%	93,86%
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	20,96%	23,15%
	- LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	36,99%	35,30%